

**IMPLEMENTASI KURIKULUM SEKOLAH
ISLAM TERPADU DI SMPIT HARAPAN BUNDA MANADO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

Marwan Agansi

NIM. 18.23.109



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marwan Agansi
NIM : 18.23.109
Tempat/tgl lahir : Manado, 29 Maret 1986
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat : Perum. GPI, jln. Anggrek Raya VII No.9
Judul : Implementasi Kurikulum Sekolah Islam
Terpadu di SMP Islam Terpadu Harapan
Bunda Manado.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, 15 Februari 2023

Yang Menyatakan



Marwan Agansi
NIM. 18.2.3.109

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Harapan Bunda Manado” yang disusun oleh **Marwan Agansi**, NIM: 18.23.109, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* di nyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 22 Februari 2023 M
1 Sya'ban 1444 H

Ketua : Dr. Feiby Ismail, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Abrari Ilham, M.Pd

(.....)

Munaqisy I : Dr. Nurhayati, M.Pd.I

(.....)

Munaqisy II : Wadan Y. Anuli, M.Pd

(.....)

Pembimbing I : Dr. Feiby Ismail, M.Pd

(.....)

Pembimbing II: Abrari Ilham, M.Pd

(.....)

Diketahui oleh:

† Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Manado

(.....)

Dr. Ardianto, M.Pd
NIP. 197603182006041003



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah swt Dzat tempat meminta pertolongan, yang telah melimpahkan dan menitipkan amanah berupa kesehatan, kesempatan, keamanan serta hidayah sehingga bisa menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado”. Sholawat serta salam untuk baginda Nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wasallam, teladan sepanjang zaman yang selalu menjadi sumber inspirasi, memberikan contoh terbaik seorang guru dan seorang pemimpin yang arif dan bijaksana.

Penulis juga mengucapkan syukur Alhamdulillah dikelilingi orang-orang tercinta, yang selalu memeberikan dukungan tanpa henti, doa tanpa putus, hingga materi tanpa perhitungan. Ucapan terima kasih secara spesial buat orang tua tersayang, istri tecinta serta ke tiga anak penulis, semoga kalian semua diberikan limpahan keberkahan dari Allah swt.

Penyelesaian tugas akhir ini banyak mendapat dukungan dari berbagai pihak, dukungan doa, motivasi serta masukan secara langsung maupun tidak langsung. Namun demikian peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan kritikan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Penghargaan serta ucapan terima kasih terutama pada Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku pembimbing I dan Abrari Ilham Selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritikan, dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa ucapan terima kasih dan pengahargaa serta doa tulus dari penulis semoga Allah swt memberikan balasan yang terbaik kepada :

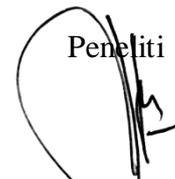
1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, MA, M, Res, Ph.D Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Manado.
2. Dr. Ardianto, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
3. Dr. Mutmainah M.Pd, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
5. Dr. Feiby Ismail, M.Pd, selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
6. Dr. Dra.Nurhayati, M.Pd.I, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.

7. Abrari Ilham, M.Pd selaku Sekertaris Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.
8. Dosen-dosen IAIN Manado, yang sudah berkenan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Wagiman SE, M.Pd selaku ketua Yayasan Al Bina Manado, tempat penulis bekerja mengamalkan semua ilmu yang dimiliki. Telah memberikan support yang luar biasa, bahkan dengan sengaja membuat grup wa sendiri untuk guru-guru yang sedang study, dan selalu menanyakan perkembangan sudah sampai dimana.
10. Ekawati Rahayungsih, S.AB selaku Kepala Sekolah SDIT Harapan Bunda Manado, yang sudah mengizinkan penulis dan memberikan dispensasi waktu menyelesaikan study.
11. Syamsul Bahri Mamonto, M.Pd, Pak Dosen muda serta rekan kami di Yayasan Al Bina Manado, yang tak jarang menanyakan via WA bagaimana proses penyusunan skripsi, dan yang selalu mendukung agar segera menyelesaikan tugas akhir penulis.
12. Rekan-rekan guru SIT Harapan Bunda Manado atas dukungan motivasi buat penulis.
13. Titien Prihandinie Hermawan ST. Selaku Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, yang sudah mengizinkan penulis melakukan penelitian disekolah.
14. Seluruh guru, siswa dan orang tua SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, yang mau disibukan oleh penulis untuk mengambil data dan wawancara.

15. Seluruh teman-teman Mahasiswa Kelas PAI Mandiri yang sampai detik ini saling memberi motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
16. Seluruh teman-teman PPKT Posko 9, yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam proses study penulis.

Manado, 15 Februari 2023

Peneliti



Marwan Agansi
NIM : 18.23.109

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	5
C. Pengertian Judul.....	5
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	13
A. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan.....	13
B. Kurikulum Sekolah Islam Terpadu	23
C. Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu	39
D. Penelitian Terdahulu.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data.....	47
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	47
E. Pengujian Keabsahan Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	55
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82
DAFTAR TABEL	88
DOKUMEN HASIL PENELITIAN.....	90
FOTO PENELITIAN.....	94
IDENTITAS PENULIS	103

ABSTRAK

Nama Penyusun : Marwan Agansi
NIM : 18.23.109
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di
SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado

Kurikulum menjadi hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan tanpa kurikulum maka lembaga pendidikan akan bingung dengan arah tujuannya, pendidik akan bingung bagaimana proses pembelajarannya dan pasti akan berefek kepada peserta didik yang tak akan mengalami perkembangan. Maka suatu kewajiban bagi lembaga pendidikan untuk menyiapkan kurikulum yang baik agar tujuan pendidikan bisa tercapai.

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu menjadi salah satu kurikulum yang berkembang dalam dunia pendidikan saat ini. Ciri khas dari Kurikulum Sekolah Islam Terpadu adalah menginternalisasikan nilai-nilai keislaman dalam pelajaran umum, dan kebiasaan sehari-hari. Peneliti mengambil subject penelitian di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado yang menggunakan Kurikulum SIT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sumber data utama (*primer*) diperoleh dari obyek penelitian yaitu SMPIT Harapan Bunda Manado dalam bentuk pernyataan dari pihak manajemen sekolah yang terdiri dari Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru pengajar, murid dan orang tua wali murid terkait implementasi kurikulum SIT. Sumber data tambahan (*sekunder*) diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen berupa profil sekolah, struktur organisasi, dan implementasi kurikulum yang dijalankan oleh sekolah, kalender pendidikan, dan jadwal pelajaran. Sedangkan, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pihak terkait, dokumentasi kurikulum dan bahan implementasi kurikulum serta observasi pelaksanaan proses pembelajaran di SMPIT Harapan Bunda Manado, dan kajian pustaka terhadap buku Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu yang diterbitkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan program sekolah dengan konsep *full day school* dengan menginternalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, kebiasaan sehari-hari, pembiasaan ibadah, serta peraturan sekolah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Lewat isi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 di atas, maka bisa kita pahami bahwa tujuan pengadaan pendidikan nasional ialah untuk menjadikan setiap warga negara Indonesia sebagai pribadi yang tidak hanya memiliki wawasan yang luas namun juga memiliki sikap-sikap yang berbudi luhur sebagaimana yang dicita-citakan dalam Pancasila. Seperti dalam sebuah artikel tentang pendidikan karakter menjelaskan bahwa tujuan awal manusia yang beriman dan bertakwa merupakan landasan penciptaan lulusan dari suatu lembaga pendidikan. Apapun bidang ilmu yang ditekuninya harus didasari dengan agama dan menjadikan dirinya manusia beriman dan bertakwa.²

Selain undang-undang, kewajiban memberikan pendidikan yang terbaik bagi peserta didik diamanahkan oleh Allah swt dalam Al.Quran.

¹ Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3

² Feiby Ismail, Pengembangan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam, jurnal ilmiah iqro, vol 7, no 2 2013

Allah swt berfirman dalam Q.S. An Nisa/4: 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Terjemahannya

Dan Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Sistem pendidikan yang benar dan efektif akan melahirkan anak-anak yang kreatif dan mampu berperan aktif dalam memproduksi kemaslahatan yang menumbuhkan kemanfaatan bagi kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara. Pendidikan yang benar menjadikan bangsa kita beradab, sejahtera lahir dan batin.

Namun salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan nasional adalah rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang pada satuan pendidikan dasar dan menengah. Sudah sewajarnya jika hal ini menjadi kegelisahan insan pendidikan tentang bagaimana memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan ke arah yang lebih baik.

Komponen yang memiliki peran strategis dalam sistem pendidikan adalah kurikulum.³ Kurikulum merupakan suatu sistem program pembelajaran untuk mencapai tujuan institusional pada lembaga pendidikan, sehingga kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah bermutu.⁴ Kurikulum mempunyai

³ Marlina. *Anatomi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Dinamika Ilmu. Vol. 13 No 2, 2013

⁴ Shafa. *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. Dinamika Ilmu, Vol 14 No 1, 2014

kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan.

Kurikulum mengarahkan segala bentuk aktivitas pendidikan demi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan.⁵ Kurikulum juga merupakan suatu rencana pendidikan, memberikan pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup dan urutan isi, serta proses pendidikan.⁶

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 pasal 1 butir 19 disebutkan “kurikulum merupakan seperangkat pengaturan dan rencana mengenai tujuan, isi, dan materi pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan”. Kurikulum juga dapat dimaknai sebagai titik awal dan akhir pengalaman belajar siswa.

Kurikulum menjadi sangat penting untuk dimiliki setiap sekolah sebagai pedoman bagi para guru. Terutama bagi sekolah-sekolah formal, di mana kurikulum akan menjadi pedoman dan memberikan arah dalam mengajar. Sesuai dengan pengertian kurikulum, yaitu sesuatu yang terencana, maka dalam dunia pendidikan segala kegiatan siswa dapat diatur dengan sedemikian rupa. Sehingga tujuan adanya pendidikan dapat tercapai. Bahkan, bisa dikatakan jika tidak ada kurikulum, maka pembelajaran di sekolah tidak bisa berjalan dengan baik. Sebab segala sesuatu telah tertuang dalam sebuah kurikulum. Tentunya dengan berbagai variasi dan adaptasi.

Sekolah Islam Terpadu mencoba meretas jalan membangun

⁵ Kaimuddin. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*. Dinamika Ilmu, Vol 14 No 1, 2014

⁶ Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), h.4

pendidikan berkualitas, salah satunya dengan berupaya menciptakan pengajaran yang seimbang antara ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam di dalamnya, dengan mengintegrasikan berbagai komponen kegiatan keislaman yang mampu membentuk pendidikan berkarakter yang kokoh dan efektif. Sekolah Islam Terpadu hadir dengan menyusun konsep pendidikan yang tetap mengacu pada al – quran, hadis, dan Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sekolah Islam Terpadu sejak berdirinya sudah menobatkan diri sebagai sarana dakwah berbasis pendidikan.⁷

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Harapan Bunda Manado berada di bawah naungan Yayasan Al Bina menjadi salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Dengan visi “Melahirkan generasi Qurani, yang berkarakter, beradab dan berwawasan global, serta mampu bersaing di era digital” penulis melihat SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado berkomitmen untuk memenuhi standar kurikulum SIT yang berfokus pada Al Quran, hadis dan Undang-undang Dasar.

Sesuai dengan dokumen kurikulum Operasional Sekolah SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado memiliki target kelulusan yaitu :

1. Memiliki 2 juz Hafalan Quran
2. Memiliki perilaku yang menunjukkan akhlak mulia.
3. Memiliki dan menjunjung nilai harmonisasi keragaman dan gotong royong.
4. Memiliki pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar mengembangkan kecakapan hidup.

⁷ JSIT Indonesia, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, Hal VIII

5. Memiliki kemampuan bernalar kritis dan berkomunikasi efektif.
6. Memiliki kreativitas, kemandirian dan inovatif dalam menjawab tantangan perkembangan zaman.
7. Membentuk individu sebagai pembelajar sepanjang hayat yang berpikir global dengan tetap menjunjung nilai budaya bangsa.
8. Mampu terjun dalam kegiatan kemasyarakatan
9. Melaksanakan ibadah yang baik dan benar

Berdasarkan ulasan diatas maka penulis ingin mengetahui Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Harapan Bunda Manado.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Rumusan masalahnya adalah Bagaimana implementasi kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Harapan Bunda Manado. Penelitian ini dibatasi pembahasannya di Kurikulum SIT yang digunakan di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado.

C. Pengertian Judul

1. Implementasi

Implementasi sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Sesuatu tersebut dilakukan untuk menimbulkan dampak atau akibat itu dapat berupa Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Peradilan dan Kebijakan yang dibuat oleh Lembaga–Lembaga

Pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Implementasi adalah tindakan–tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat–pejabat, kelompok–kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan–tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.⁸

Secara umum istilah Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan elemen yang sangat penting bagi suatu lembaga pendidikan tujuannya agar visi-misi yang dicanangkan dapat berjalan sesuai rencana. Tanpa kurikulum yang jelas sudah tentu satuan pendidikan tersebut bagaikan kapal ditengah lautan yang tidak memiliki kompas. terombang ambing ditengan laut tanpa arah yang jelas.

Pengertian Kurikulum adalah kumpulan rencana, tujuan, materi pembelajaran, dan bahkan cara mengajar yang digunakan sebagai pedoman oleh para pengajar demi tercapainya tujuan akhir pembelajaran. Secara etimologis, kurikulum berasal dari kata yang diambil dari Bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti “pelari”, serta *curere* yang artinya “tempat berpacu”. Istilah ini dahulunya digunakan dalam dunia olahraga.

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003, kurikulum

⁸ Solichin Abdul Wahab. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* (2001) dalam (Wahab (2001:65)

adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Para pakar dibidang pendidikan memiliki pengertian sendiri tentang kurikulum, misalnya J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam bukunya *Curriculum Planning to better Teaching and Learning* mengatakan bahwa kurikulum ialah segala usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, apakah dalam ruang kelas, di halaman sekolah atau di luar sekolah termasuk kurikulum.⁹ Pendapat lain yaitu Harold B. Albery¹⁰, dalam *Reorganizing The High School Curriculum* mengemukakan bahwa kurikulum ialah : Kurikulum tidak hanya terbatas pada mata pelajaran, tetapi meliputi kegiatan-kegiatan lain di dalam dan di luar kelas, yang berada di bawah tanggung jawab sekolah.¹⁰ Dari pendapat ini kurikulum bersifat sangat luas, tidak hanya terkait dengan proses pembelajaran dalam sekolah tetapi juga semua aktifitas di luar sekolah. Semua aktifitas yang berhubungan dengan pengembangan dan dapat mempengaruhi proses belajar siswa juga di sebut kurikulum.

Selain itu pendapat B. Othanel Smith, W.O. Stanley, dan J. Harlan Shores mengemukakan bahwa kurikulum ialah : sejumlah pengalaman yang secara potensial dapat diberikan kepada anak dan

⁹R. Masykur. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. AURA Publisher 2019, h 13

¹⁰R. Masykur. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. AURA Publisher 2019, h 14

pemuda, agar mereka dapat berfikir dan berbuat sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh masyarakat.¹¹ Pendapat ini memberikan pemikiran kepada kita bahwa kurikulum itu harus menggambarkan semua pengalaman siswa yang sedang dan akan dilakukan dikemudian hari, sehingga setiap siswa mempunyai bekal sebagai hasil pengamalaman belajar yang dibutuhkan ketika mereka sudah lulus dan hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal ini juga diperkuat oleh William B. Ragan, Dalam buku *Modern Elementary Curriculum* menjelaskan bahwa kurikulum adalah : seluruh program dan kehidupan dalam sekolah yakni segala pengalaman anak di bawah tanggung jawab sekolah, kurikulum tidak hanya mengikuti batas pelajaran , tetapi seluruh kehidupan dalam kelas, jadi hubungan sosial antara guru dan murid, metode mengajar, cara mengevaluasi termasuk kurikulum.¹²

Pasal 36 ayat (3) Undang-Undang No. 20 tahun 2003 berisi tentang kurikulum diatur berdasarkan jenis dan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berfokus pada:

- a. Meningkatkan iman dan takwa
- b. Meningkatkan akhlak mulia
- c. Meningkatkan minat dan potensi kecerdasan siswa
- d. Berbagai macam potensi lingkungan dan daerah
- e. Tuntutan dalam membangun nasional dan daerah

¹¹R. Masykur. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. AURA Publisher 2019, h 14

¹²R. Masykur. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. AURA Publisher 2019, h 15

- f. Tuntutan dalam dunia kerja
- g. Teknologi, ilmu pengetahuan, dan seni yang mengalami perkembangan
- h. Perkembangan global yang penuh dinamika, dan
- i. Persatuan berbagai nilai kebangsaan dan nasional

Menurut Hendyat Soetopo bahwa beberapa fungsi dari kurikulum adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi kurikulum agar tujuan pendidikan tercapai. Kurikulum adalah alat atau upaya agar berbagai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh sekolah dapat tercapai.
- b. Fungsi kurikulum untuk anak. Kurikulum merupakan organisasi belajar yang disusun dan dipersiapkan bagi siswa untuk pendidikan mereka.
- c. Fungsi kurikulum untuk guru. fungsi kurikulum bagi guru terdiri dari 2 yaitu:
 - 1) Menjadi acuan kerja dalam mengasosiasikan, menyusun pengalaman belajar untuk siswa.
 - 2) Sebagai acuan kerja dalam menyusun kegiatan belajar mengajar.
- d. Fungsi kurikulum untuk Pembina sekolah dan kepala sekolah yaitu:
 - 1) Menjadi acuan melaksanakan fungsi supervisi dalam memperbaiki situasi belajar.
 - 2) Menjadi acuan dalam melaksanakan fungsi supervisi dalam menciptakan situasi yang dapat menunjang situasi

belajar anak menjadi lebih baik.

- 3) Menjadi acuan dalam pelaksanaan fungsi supervisi dalam membantu guru agar situasi belajar dapat lebih baik.
 - 4) Menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum selanjutnya.
 - 5) Menjadi acuan dalam mengevaluasi kemajuan proses belajar mengajar.
- e. Fungsi kurikulum untuk orang tua murid. Orang tua bisa mengupayakan kemajuan anaknya.
 - f. Fungsi kurikulum untuk kepala sekolah pada tingkat di atasnya yaitu mempersiapkan guru dan memelihara keseimbangan proses pendidikan.
 - g. Fungsi kurikulum untuk masyarakat dan organisasi, lembaga atau perusahaan yang memakai lulusan sekolah yaitu: memakai lulusan turut membantu kelancaran dalam melaksanakan program pendidikan di mana kerjasama antara pihak orang tua, sekolah dan masyarakat sangat dibutuhkan¹³
3. Kurikulum Khas Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu merupakan sekolah yang bertekad keras untuk menjadikan nilai dan ajaran islam terjabarkan dalam semua aspek yang terkait dengan penyelenggaraan sekolah. Prinsip-prinsip penyelenggaraan SIT berintikan :

- a. Meyakini bahwa pendidikan islam merupakan aktivitas dakwah yang merupakan pekerjaan mulia dan menuntut

¹³ Pratiwi Bernadeta Purba. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis 2001

- dedikasi, loyalitas dan kerja keras.
- b. Pendidikan diselenggarakan dengan tulus ikhlas, dedikasi yang tinggi dan cara-cara yang bijak dan dipandang sebagai kewajiban menjalankan perintah Allah swt : Mengajak, menuntun manusia ke jalan Allah swt (Q.s An Nahl:125), menjalankan aktivitas pendidikan merupakan amanah yang diterima dari orang tua siswa, dan menunaikan amanah merupakan perintah Allah swt yang harus ditunaikan dengan baik, profesional dan penuh tanggung jawab (Q.s An Nisa:58)
 - c. Pendidikan pada hakekatnya adalah mengajarkan seluruh kandungan Islam baik dalam Al-Quran maupun Sunnah sebagai satu kesatuan “ilmu Allah”. Seluruh kandungan kurikulum SIT dikembangkan berdasarkan keyakinan dan pandangan yang terpadu dan bersendikan ketauhidan Allah swt. SIT Berupaya untuk mengintegrasikan Ilmu Allah yang tersurat dalam Al Quran dan sunnah dengan nilai *kauniyah* dan *qauliyah* dan bangunan kurikulum.¹⁴

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di SMPIT Harapan Bunda Manado yang direalisasikan dalam program sekolah serta baik dalam proses belajar mengajar maupun dalam pembiasaan ibadah lainnya.

2. Kegunaan

Penelitian ini dapat memberi manfaat kepada pihak- pihak

¹⁴ JSIT Indonesia, *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*, Hal 8

serta instansi terkait yang peneliti jelaskan sebagai berikut:

a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat menjadi rujukan atau sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi pendidikan, pengelola lembaga pendidikan yang memiliki kesamaan karakteristik.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan awal dalam penelitian bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu.

c. Bagi IAIN Manado

Hasil penelitian ini bisa menjadi tambahan referensi dalam pengembangan konsep pembelajaran islami serta menjadi pijakan awal untuk melakukan penelitian lanjutan yang lebih komperhensif.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan di era digital yang memuat ciri khas dan potensi lokal sekolah serta menyelaraskan kondisi dan potensi sekolah dengan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam Pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang konkret dalam proses pembelajaran.

Landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado mengacu pada Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional sebagai arah tujuan pendidikan sekolah. Dan juga mengacu pada (Landasan hukum penyusunan Kurikulum Operasional)

Landasan filosofis sebagai dasar penyusunan kurikulum operasional di satuan pendidikan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado adalah dengan mempertimbangkan budaya bangsa sebagai akar penopang pendidikan yang akan tumbuh membentuk pendidikan berkelanjutan. Generasi penerus tetaplah menjadi generasi penjaga kelestarian budaya namun peka terhadap perkembangan zaman. Pengalaman belajar menjadi poin utama dalam menguasai kompetensi.

Peserta didik merupakan pewaris budaya bangsa yang kreatif, mandiri dan inovatif. Proses pendidikan sebagai suatu proses yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga dapat memiliki kecakapan hidup yang sesuai minat bakat yang mengembangkan kecerdasan spiritual, intelektual, dan kinestetik.

Berdasarkan landasan tersebut, SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado dengan kekuatan, kemampuan dan keinginan untuk selalu ingin berkembang, berharap akan menjawab tantangan pendidikan dalam memfasilitasi suatu suasana belajar penuh aktivitas, berkarya dan menyenangkan untuk membangun kehidupan masa kini dan masa depan yang lebih baik dari masa lalu dengan membentuk peserta didik sebagai agen Profil Pelajar Pancasila yang memiliki kemampuan intelektual, kemampuan berkomunikasi, sikap sosial, kepedulian, dan berpartisipasi untuk membangun kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik (*experimentalism and social reconstructivism*).

Dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum SMPIT Harapan Bunda Manado Tahun Pelajaran 2020/2021 ini, mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku antara lain:

1. Undang – undang No. 20 Tahun 2003 Tentang “Sistem Pendidikan Nasional”
2. PP No. 19 Tahun 2017 pengganti PP No. 74 Tahun 2008 Tentang “Guru”
3. PP No. 53 Tahun 2010 Tentang “ Disiplin PNS”

4. Peraturan Pemerintah (PP) No. 19 Tahun 2005 Tentang “ Standar Nasional Pendidikan”, direvisi dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 32 Tahun 2013 dan PP No. 13 Tahun 2005 Tentang “ Standar Nasional Pendidikan”
5. Permendikbud No. 20 Tahun 2016 Tentang “Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah”
6. Permendikbud No. 21 Tahun 2016 Tentang “Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah”
7. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 Tentang “Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
8. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 Tentang “Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah”
9. Permendikbud No. 24 Tahun 2016 Tentang “Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dan Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Menengah”
10. Permendikbud No. 58 Tahun 2014 Tentang “Kurikulum 2013 SMP”
11. Permendikbud No. 61 Tahun 2014 Tentang “Pedoman Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan”
12. Permendikbud No. 62 Tahun 2014 Tentang “ Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler”
13. Permendikbud No. 63 Tahun 2016 Tentang “Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib”
14. Permendikbud No. 79 Tahun 2014 Tentang “Muatan Lokal Kurikulum 2013”

15. Permendikbud 111 Tahun 2014 Tentang “Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah”
16. Permendikbud 160 Tahun 2014 Tentang “Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013.
17. Peraturan Gubernur Tentang Muatan Lokal
18. Sesesjen kemdikbud no.15 tahun 2020 panduan kegiatan pembelajaran saat satuan pendidikan kembali beroperasi.
19. Surat Keputusan Kepala Sekolah No. 03/SK-TPK/KS-HB/VII/20 tentang Tim Pengembang Kurikulum SMPIT Harapan Bunda.

Struktur kurikulum SMPIT Harapan Bunda Manado memuat mata pelajaran wajib, muatan lokal, dan pengembangan diri. Adapun rinciannya sebagai berikut :

- A. Mata pelajaran wajib
 - a. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 - b. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - c. Bahasa Indonesia
 - d. Matematika
 - e. Ilmu Pengetahuan Alam
 - f. Ilmu Pengetahuan Sosial
 - g. Bahasa Inggris
 - h. Seni Budaya dan Prakarya
 - i. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
2. Mata Pelajaran Muatan Lokal
 - a. Informatika
 - b. Bahasa Arab

- c. Tahfizh Quran
 - d. Tahsin Quran
3. Pengembangan Diri
- a. Bimbingan dan Konseling

Konsep mata pelajaran pengembangan diri SMP Islam Terpadu Harapan Bunda adalah melalui bimbingan dan konseling. Bimbingan Konseling dapat diselenggarakan melalui tatap muka di kelas sebagai Muatan Kurikulum yang ditetapkan pada tingkat satuan pendidikan (Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang “Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah”). Layanan Bimbingan dan Konseling adalah upaya sistematis, objektif, logis, berkelanjutan, dan terprogram oleh konselor atau guru Bimbingan dan Konseling untuk memfasilitasi siswa mencapai kemandirian sehingga mampu, memahami, menerima, mengarahkan, mengambil keputusan, dan merealisasikan diri secara bertanggung jawab untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya.

Dalam implementasi kurikulum 2013, bimbingan konseling dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling sesuai dengan tugas pokoknya dalam upaya membantu tercapainya tujuan pendidikan nasional, dan khususnya membantu siswa mencapai perkembangan diri yang optimal, mandiri, sukses, sejahtera dan bahagia dalam kehidupannya.

b. Pembiasaan dan Ekstrakurikuler.

Pembiasaan adalah bentuk kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat serta menjadikan pembiasaan menjadi karakter kuat dalam diri setiap peserta didik. Kegiatan pembiasaan itu meliputi : Pembiasaan datang tepat waktu, Pembiasaan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun), pembiasaan menghormati guru, pembiasaan tilawah sebelum masuk ke pembelajaran umum, pembiasaan sholat wajib dan sunnah, pembiasaan makan dan minum dengan tangan kanan, pembiasaan menjaga kebersihan kelas, pembiasaan literasi.

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran. Pemilihan jenis Ekstrakurikuler didasarkan atas minat dan bakat siswa yang dikoordinir oleh urusan kesiswaan bekerja sama dengan guru. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMPIT Harapan Bunda Manado seperti Kepramukaan, Bina Pribadi Islami, Bela diri, Sains, Math Club, Arabic club, Panahan, Badminton, Futsal, english Club dan Junior Chef.

Ujian Sekolah menjadi proses akhir atau evaluasi akhir dari ketercapaian tujuan belajar yang sudah dicanangkan oleh sekolah, ada target nilai yang ditetapkan untuk menjadi standar penilaian apakah proses belajar tuntas atau tidak. Di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado sendiri menentukan standar ketuntasan belajar siswa

atau biasa di sebut dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) sesuai undang-undang yang berlaku yaitu Permendikbud No. 23 Tahun 2016.

SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado menetapkan nilai KKM melalui mekanisme musyawarah yang melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Guru Mata Pelajaran yang dilakukan di awal tahun ajaran baru dalam forum Rapat Kerja Sekolah. Pertimbangan pendidik atau forum MGMP secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapan KKM.

Menetapkan KKM sebagai acuan ketuntasan belajar memiliki beberapa fungsi antara lain :

1. Sebagai acuan bagi seorang guru untuk menilai kompetensi peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) suatu mata pelajaran atau Standar Kompetensi (SK)
2. Sebagai acuan bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran
3. Sebagai target pencapaian penguasaan materi sesuai dengan SK/KD – nya
4. Sebagai salah satu instrumen dalam melakukan evaluasi pembelajaran
5. Sebagai “kontrak” pedagogik antara pendidik, peserta didik dan masyarakat (khususnya orang tua dan wali murid).¹⁵

¹⁵ *Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023*
SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado

Sesuai dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado dijelaskan bahwa untuk menentukan nilai KKM ada tahapan yang harus dilalui yaitu :

1. Guru atau kelompok guru menetapkan KKM mata pelajaran dengan mempertimbangkan tiga aspek kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung, dan intake peserta didik. Hasil penetapan KKM indikator berlanjut pada KD, SK hingga KKM mata pelajaran.
2. Hasil penetapan KKM oleh guru atau kelompok guru mata pelajaran disahkan oleh kepala sekolah untuk dijadikan patokan guru dalam melakukan penilaian
3. KKM yang ditetapkan disosialisaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu peserta didik, orang tua dan dinas pendidikan.
4. KKM dicantumkan dalam laporan hasil belajar atau rapor pada saat hasil penilaian dilaporkan kepada orang tua/wali peserta didik.

Faktor yang menjadi pertimbangan dalam menentukan KKM adalah kompleksitas, daya dukung, dan intake. Kompleksitas mengacu pada tingkat kesulitan Kompetensi Dasar yang bersangkutan. Daya dukung meliputi kelengkapan mengajar seperti buku, ruang belajar, laboratorium (jika diperlukan) dan lain-lain. Sedangkan Intake merupakan kemampuan penalaran dan daya pikir peserta didik.¹⁶

¹⁶ *Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023 SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado*

Standar dalam penilaian kenaikan kelas dan kelulusan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado adalah sebagai berikut :

1. Siswa dinyatakan naik kelas apabila :
 - a. Tidak terlibat tindakan kriminal:
 - 1) Tidak terlibat obat-obat terlarang (Narkoba DLL)
 - 2) Tidak melawan guru dan staf tata usaha secara fisik
 - b. Tidak terlibat tawuran /perkelahian
 - c. Prosentase kehadiran dalam kegiatan belajar sekurang-kurangnya 90% kecuali dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - d. Memiliki nilai rapor semua aspek pada semua mata pelajaran sampai dengan semester 2 kelas yang bersangkutan;
 - e. Telah mencapai ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan oleh sekolah pada semua mata pelajaran dengan mencakup seluruh standar kompetensi, kompetensi dasardan indikator pada masing-masing mata pelajaran.
 - f. Nilai yang dipertimbangkan untuk kenaikan kelas adalah nilai raport pada semester, siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal (KKM) baik seluruh maupun sebagian aspek pada masing-masing mata pelajaran tersebut dapat dinyatakan naik kelas setelah mencapai ketuntasan belajar minimal melalui pembelajaran dan penilaian remedial (perbaikan) untuk mata pelajaran, aspek, kompetensi dasar, atau indikator yang nilainya belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal. Pembelajaran dan penilaian remedial dilakukan oleh guru mata pelajaran yang

bersangkutan dan harus selesai sebelum pengumuman kenaikan kelas.

- g. Siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar minimal pada lebih dari 4 mata pelajaran sampai batas waktu yang telah ditentukan, baik seluruh maupun sebagian aspek pada masing-masing mata pelajaran tersebut, dinyatakan tidak naik kelas dan harus mengulang seluruh program pembelajaran di kelas semula.
 - h. Siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar minimal, baik seluruh maupun sebagian aspek pada masing – masing mata pelajaran tersebut dapat dinyatakan naik kelas setelah mencapai ketuntasan belajar minimal melalui pembelajaran dan penilaian remedial (perbaikan) untuk mata pelajaran, aspek, kompetensi dasar atau indikator yang nilainya belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal. Pembelajaran dan penilaian remedial dilakukan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan harus selesai sebelum pengumuman kenaikan kelas.¹⁷
2. Siswa dinyatakan lulus apabila :
 - a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
 - b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan;

¹⁷ *Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Ajaran 2022/2023 SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado*

- c. Mulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

B. Kurikulum Sekolah Islam Terpadu

Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakikatnya adalah sekolah yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al Qur'an dan As Sunnah. Konsep operasional SIT merupakan akumulasi dari proses pembudayaan, pewarisan dan pengembangan ajaran agama Islam, budaya dan peradaban Islam dari generasi ke generasi. Istilah terpadu dalam SIT dimaksudkan sebagai penguat (tauhid) dari Islam itu sendiri. Maksudnya adalah Islam yang utuh, menyeluruh, integral bukan parsial, *syumuliah* bukan *juz'iyah*. Hal ini menjadi semangat utama dalam gerak dakwah di bidang pendidikan ini sebagai “perlawanan” terhadap pemahaman sekuler, dikotomi dan *juz'iyah*. Dalam aplikasinya, SIT diartikan sebagai sekolah yang menerapkan pendekatan penyelenggaraan dengan memadukan pendidikan umum dan pendidikan agama menjadi satu jalinan kurikulum. Dengan pendekatan ini semua mata pelajaran dan semua kegiatan sekolah tidak lepas dari bingkai ajaran dan pesan nilai Islam. Tidak ada dikotomi, tidak ada keterpisahan, tidak ada “sekularisasi” di mana pelajaran dan semua bahasan lepas dari nilai dan ajaran Islam, ataupun “sakralisasi” di mana Islam diajarkan terlepas dari konteks kemaslahatan kehidupan masa kini dan masa depan. Pelajaran umum seperti: Matematika, IPA, IPS, bahasa, Pendidikan jasmani/kesehatan, dan Pendidikan keterampilan dibingkai dengan pijakan, panduan dan panduan Islam. Sementara di pelajaran agama, kurikulum diperkaya dengan pendekatan

konteks kekinian dan kemaslahatan.¹⁸

Kurikulum SIT juga ditekankan keterpaduan dalam metode pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan ranah kognitif, afektif dan konatif. Implikasi dari keterpaduan ini menuntut pengembangan pendekatan proses pembelajaran yang kaya, variatif dan menggunakan media serta sumber belajar yang luas dan luwes. Metode pembelajaran menekankan penggunaan dan pendekatan yang memicu dan memacu optimalisasi pemberdayaan otak kiri dan otak kanan. Dengan pengertian ini, seharusnya pembelajaran di SIT dilaksanakan dengan pendekatan berbasis (a) *problem solving* yang melatih peserta didik berfikir kritis, sistematis, logis dan solutif, (b) berbasis kreatifitas yang melatih peserta didik untuk berfikir orisinal, luwes (fleksibel), lancar dan imajinatif. Keterampilan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat dan penuh masalahat bagi diri dan lingkungannya.

Sekolah Islam Terpadu juga memadukan pendidikan aqliyah, ruhiyah dan jasadiyah. Artinya SIT berupaya mendidik peserta didik menjadi anak yang berkembang kemampuan akal dan intelektualnya, meningkat kualitas keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT, terbina akhlak mulia dan memiliki kesehatan, kebugaran dan keterampilan dan partisipasi aktif di lingkungan belajar yaitu: sekolah, rumah dan masyarakat. SIT berupaya mengoptimalkan sinkronisasi peran guru, orang tua dan masyarakat dalam proses pengelolaan sekolah dan pembelajaran sehingga terjadi sinergi yang konstruktif dalam pembangunan kompetensi dan karakter peserta didik. Orang tua dilibatkan secara aktif untuk memperkaya dan memberikan perhatian

¹⁸ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 6

yang memadai dalam proses pendidikan putra-putri mereka. Selain itu kegiatan kunjungan atau interaksi ke luar sekolah merupakan upaya untuk mendekatkan peserta didik terhadap dunia nyata yang ada di masyarakat.¹⁹

Sesuai dengan pengertian di atas, dapatlah disimpulkan suatu pengertian umum bahwa kurikulum SIT adalah metode pembelajaran yang diselenggarakan dengan mengintegrasikan nilai dan ajaran Islam dalam bangunan kurikulum pendidikan nasional melalui pendekatan pembelajaran yang efektif dan keterlibatan yang optimal dan kooperatif antara guru dan orang tua, serta masyarakat untuk membina karakter dan kompetensi peserta didik.

Sekolah Islam Terpadu memiliki Standar Isi atau Kurikulum yang menjadi kekhasan SIT. Kekhasan ini mencerminkan pengembangan, baik perluasan atau pendalaman dari kurikulum nasional yang berlaku sesuai dengan semangat memajukan pendidikan di Indonesia. Kekhasan isi atau kurikulum SIT dapat dilihat dari proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dengan tujuan membentuk kesadaran dan pola pikir yang integral dalam perspektif Islam. Peserta didik selalu diajak berfikir dan memahami bahwa seluruh fenomena alam yang terbentang dan segala permasalahan serta dinamika yang muncul tidak dapat dilepaskan dari kuasa Allah SWT . Dengan internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran diharapkan terjadi hubungan emosional yang kuat antara obyek bahasan, peserta didik, dan nilai-nilai Islam.

¹⁹ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 7

Pengembangan isi kurikulum pendidikan nasional yang diimplementasikan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) dalam bentuk penambahan nilai-nilai keislaman dari ayat-ayat Al Qur'an, Hadits Rasulullah SAW, kisah-kisah Islami atau sikap teladan dari tokoh-tokoh Islam yang disesuaikan dengan kompetensi inti untuk sikap spiritual dan sosial dan kompetensi dasar yang ada, dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Matematika, Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Ilmu Pengetahuan Alam.

KH. Hasyim Asy'ary pernah menyampaikan bahwa tauhid mewajibkan wujudnya iman. Barang siapa tidak beriman, maka ia tidak bertauhid. Iman mewajibkan syariat. Barangsiapa yang tidak bersyariat padanya, maka dia tidak memiliki iman dan tidak bertauhid, syariat mewajibkan adanya adab. Oleh karena itu, barangsiapa yang tidak beradab maka (pada hakekatnya) tiada syariat, tiada iman, dan tauhid padanya.²⁰ Ungkapan inilah yang mempertegas bahwa pentingnya adab, dan harus menjadi tujuan tertinggi dalam proses pendidikan.

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu lahir dengan mengusung gagasan besarnya yaitu pendidikan akhlak tanpa mengekampingkan ilmu pengetahuan dan keterampilan sehingga melahirkan profil siswa yang memiliki wawasan yang global secara akademik dan mental spiritual sesuai Al Quran dan Sunnah. Maka untuk mewujudkan hal tersebut maka buku standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu disusun yang meliputi, Standar Kompetensi lulusan, standar isi, standar

²⁰ KH Hasyim Asy'ary, *adabul'alim wal-muta'alim*, jombang: maktaba Turats Islamy, 1415 H, hal 11

pendidikan agama islam, standar pembinaan peserta didik, standar proses, standar penilaian, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan sekolah, standar pembiayaan, standar kerja sama, dan standar pendidikan anak usia dini.

1. Standar Kompetensi Kelulusan

Kurikulum Sekolah Islam Terpadu dalam buku standar mutu kehekan sekolah islam terpadu menjelaskan bahwa standar kompetensi Kelulusan untuk tingkat SMP/MTs adalah sebagai berikut :

a. Memiliki Aqidah Yang Lurus

- 1) Mengesakan Allah dan tidak menyekutukannya dalam asma, sifat, dan perbuatan
- 2) Menerapkan pemahaman Asma'ul Husna dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Merasakan pengawasan Allah swt dalam kehidupan
- 4) Terbiasa mengucapkan kalimat Thoyyibah dalam kehidupan sehari-hari
- 5) Membiasakan Ikhlas dalam beramal

b. Melakukan Ibadah yang benar

- 1) Memahami manfaat wudhu
- 2) Mampu adzan dan iqomah di masjid dengan baik
- 3) khusyu dalam sholat
- 4) Terbiasa tertib dalam sholat berjamaah
- 5) Terbiasa shalat sunnah rawatib
- 6) Terbiasa sholat Dhuha dan Qiyamul Lail

- 7) Terbiasa dzikir kepada Allah swt
 - 8) Mampu membaca quran dengan tartil dan khuyuk
 - 9) Terbiasa melaksanakan puasa di bulan Ramadhan
 - 10) Melaksanakan puasa sunnah
 - 11) Berlatih I'tiqaf di bulan Ramadhan
 - 12) Melaksanakan Zakat Fitrah dengan penuh kesadaran
 - 13) Terbiasa berinfaq
 - 14) Terbiasa memperbaharui niat semata-mata karna Allah
 - 15) Terbiasa menyebarkan dan menjawab salam
 - 16) Menjaga anggota badan dari perbuatan dosa besar dan dosa kecil
 - 17) Terbiasa membantu bagi orang yang terkena musibah
 - 18) Terbiasa menutup aurat dengan penuh kesadaran
 - 19) Membiasakan berdoa dalam setiap aktivitas
 - 20) Memahami makna haji dan umroh
 - 21) Mampu mengajak kebaikan dan mencegah keburukan
- c. Berkepribadian Matang dan Berakhlak Mulia.
- 1) Memahami konsep diri dengan benar dan mampu bersikap dengan baik
 - 2) Mampu menunjukkan sikap percaya diri yang berlandaskan kepada nilai-nilai kebenaran
 - 3) Menunjukkan rasa malu untuk berbuat kesalahan/dosa
 - 4) Menunjukkan sikap pemberani dalam menyampaikan nilai-nilai kebenaran
 - 5) Menunjukkan sikap qonaah dalam kehidupan sehari-hari
 - 6) Menunjukkan perilaku menepati janji kepada orang lain

- 7) Berusaha tidak membicarakan kekurangan orang lain
 - 8) Menunjukkan perilaku menyambung tali persudaraan (silaturahmi)
 - 9) Menjenguk dan mendoakan orang yang terkena musibah
 - 10) Berbakti pada orang tua dan peduli pada keluarga
 - 11) Menunjukkan perilaku memuliakan tamu
 - 12) Menghargai perbedaan dan berempati pada orang lain
 - 13) Menunjukkan sikap menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
- d. Menjadi pribadi yang bersungguh-sungguh, disiplin, dan mampu mengendalikan diri
- 1) Terbiasa hadir disekolah tepat waktu
 - 2) Terbiasa menghargai aturan yang ada
 - 3) Terbiasa belajar dengan baik dan memanfaatkan waktu luang dengan maksimal
 - 4) Membiasakan perilaku hidup rapih, teratu, dan mampu menjaga barang miliknya
 - 5) Menjaga adab pergaulan lawan jenis dalam islam
 - 6) Mampu mengkondisikan emosi
- e. Memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Quran dengan baik.
- 1) Terbiasa membaca Al Quran dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid dan tartil
 - 2) Menghafal Al Quran Juz 28, 29 dan 30
 - 3) Khatam Al Quran minimal 6 kali

- 4) Membaca terjemahan juz 29 dan 30
 - 5) Mampu mengaitkan Al Quran dengan realitas kehidupan sesuai dengan tahap perkembangan
- f. Memiliki wawasan yang luas
- 1) Menghafal dan memahami 20 hadis arbain sesuai matan dan rawi
 - 2) Mengenal sirah Nabi Muhammad SAW dan 25 nabi dan Rasul
 - 3) Mengenal strategi dakwah Nabi Muhammad SAW dalam membangun umat
 - 4) Memahami sejarah 4 khulafaur Rasyidin dan mampu menjadikannya teladan
 - 5) Mengenal ilmuan muslim (masa Bani Umayyah)
 - 6) Mengenal tokoh pejuang muslim
 - 7) Mengenal kondisi dunia islam kekinian
 - 8) Memahami konsep kepemimpinan dan organisasi dengan memahami prinsip-prinsip teamwork.
 - 9) Memahami dan mengamalkan fikih thaharah.
 - 10) Mempelajari fikih muamalah.
 - 11) Mengenalkan ideologi-ideologi yang bertentangan dengan agama islam.
 - 12) Memahami teks dan berkomunikasi dengan bahasa Arab dan Inggris sederhana.
 - 13) Terbiasa melaksanakan adab-adab makan.
- g. Memiliki ketrampilan hidup.
- 1) Membiasakan diri mengkonsumsi makanan dan minuman

yang halal serta baik dan menjauhi yang haram.

- 2) Terbiasa makan pada waktunya.
- 3) Memiliki ketrampilan memasak dan menyajikan makanan dengan menu sederhana.
- 4) Terbiasa membersihkan peralatan makan dan tempatnya.
- 5) Menjaga berat badan sehat dan ideal.
- 6) Menjahui rokok, minum-minuman keras, dan narkoba.
- 7) Membiasakan diri menjaga kebersihan lingkungan dan memahami konsep go green.
- 8) Memahami dan berlatih mempraktekan dasar-dasar P3K.
- 9) Membiasakan diri dan menjaga penampilan.
- 10) Terbiasa tidur lebih awal dan bangun sebelum fajar.
- 11) Membiasakan berolahraga secara teratur dan tumbuh minta pada olahraga sesuai bakat.
- 12) Mampu berenang dengan gaya bebas.
- 13) Menguasai bela diri tingkat dasar.

2. Standar Isi

Untuk standar isi kurikulum SIT mencerminkan pengembangan, baik perluasan maupun pendalaman dari kurikulum nasional yang berlaku sesuai semangat memajukan pendidikan Indonesia. Berikut penulis sertakan contoh standar isi dari kurikulum SIT yaitu mata pelajaran PJOK dan Matematika:

Kelas VII

Mata Pelajaran PJOK

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Penambahan Khas SIT
3.4 Memahami	4.4	(ABUDAUD-3556) :

gera spesifik	Memperagakan gerak spesifik seni beladiri	Telah menceritakan kepada kami Qutaibah bin sa'id ats Tsaqafi berkata, teleha menceritakan kepada kami Muhammad bin Rabi'ah berkata, telah menceritakan kepad kami Abu Al Hasan Al Asqalani dari Abu Ja'far bin Muhammad bin Ali bin Rukanah dari bapaknya berkata,"Rukanah pernah menggulat (membanting) Nabi shallallahu'alaihi wasallam, lalu nabi shallallahu'alaihi wasallam ganti membanting Rukanah. Rukanah berkata "aku mendengar Nabi shallallahu'alahi wasallah bersabda: "perbedaan antara kita dengan orang-orang musyrik adalah diletakkannya imamah di atas peci.
---------------	---	--

Kelas VII

Mata Pelajaran Matematika

Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar	Penambahan Khas SIT
1.8 Mengenal dan menganalisis berbagai situasi	4.9 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan	Q.s Ali Imran : 130 "Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan

terkait aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	aritmatika sosial (penjualan, pembelian, potongan, keuntungan, kerugian, bunga tunggal, persentase, bruto, neto, tara)	berlipat ganda dan bertakwalah kamu pada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan” Q.s An Nisa : 29 “Hai orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu”
--	--	--

3. Standar Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang khas dari kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Sangat diperlukan internalisasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari, yang ditempuh melalui pendidikan secara formal.

Pendidikan Islam Terpadu mempunyai misi membentuk generasi muslim yang memiliki : (1) Pemahaman Islam yang utuh dan menyeluruh (2) taat kepada Allah, Rasul-Nya dan orang-orang yang beriman (3) produktivitas yang bermanfaat untuk dirinya, keluarga, dan masyarakat (4) Semangat juang yang tangguh (5) ketaatan pada aturan kehidupan (6) jiwa pengorbanan dan

kepedulian (7) komitmen dengan kebenaran dan keadilan (8) sikap menghargai karya dan kemampuan orang lain (9) rasa persaudaraan sesama umat manusia di seluruh dunia.²¹

4. Standar Proses

Standar proses merupakan aktivitas yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru untuk mencapai tujuan kompetensi. Standar Proses Kurikulum SIT tetap mengacu pada Permendiknas No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses.

Dalam proses pembelajaran, Kurikulum SIT Menggunakan pendekatan pembelajaran TERPADU sebagai berikut :

- a. Telaah artinya mengkaji konsep-konsep dasar materi melalui aktivitas tadabur dan tafakur
- b. Eksplorasi artinya melakukan aktivitas menggali pengetahuan melalui beragam metode dan pendekatan pembelajaran
- c. Rumuskan artinya menyimpulkan hasil eksplorasi dengan berbagai bentuk penyajian
- d. Presentasikan artinya menjelaskan atau mendiskusikan rumusan hasil eksplorasi
- e. Aplikasikan artinya menerapkan hasil pembelajaran yang didapat untuk memecahkan masalah dan mengaitkan dengan bidang yang relevan.
- f. Duniawi artinya mengaitkan hasil pembelajaran yang didapat dengan kehidupan nyata.
- g. Ukhrowi artinya menghubungkan hasil pembelajaran yang dapat dalam melaksanakan pengabdian kepada Allah swt

²¹ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. hal 197

Guru membuat perencanaan pembelajaran dengan tetap memperhatikan prinsip pembelajaran SIT dan pendekatan pembelajaran TERPADU. Dalam proses perencanaan hal-hal yang perlu disusun adalah : (1) Analisi Kurikulum (2) Pembuatan Silabus, (3) Pembuatan RPP.

5. Standar Penilaian

Perumusan standar penilaian kurikulum SIT tetap mengacu pada peraturan perundang-undangan yaitu Permendikbud No 23 Tahun 2016 tentang standar penilain dengan melakukan pengembangan sesuai dengan kekhasan SIT tanpa keluar dari ketentuan Permendikbud tersebut.

Dalam melakukan kegiatan penilaian, SIT menggunakan prinsip TERPADU yaitu Terintegrasi, Evaluatif, Reliabel, Proposional, Autentik, Detail, dan Universal.²² Penjelasan mengenai prinsip penilaian Terpadu sebagai berikut :

- a. Terintegrasi berarti penilaian yang dilakukan meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap sosial, dan sikap spiritual.
- b. Evaluatif berarti penilaian bersifat mengukur kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.
- c. Reliabel berarti penilaian menggunakan alat ukur yang konsisten.
- d. Proposional berarti memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan derajat kesulitan instrumen.
- e. Autentik berarti penilaian dilakukan secara menyeluruh dalam proses pembelajaran, kegiatan evaluasi, dan penerapannya

²² JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. hal 317

dalam kehidupan sehari-hari.

- f. Detail berarti penilaian menjangkau setiap aspek dengan rinci sesuai dengan indikator yang dicapai.
 - g. Universal berarti penilaian meliputi seluruh komponen Standar Kompetensi Kelulusan SIT.
6. Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Penetapan tenaga pendidikan dan kependidikan dalam SIT mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional. Selain itu juga memperhatikan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah, Permendiknas no.16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Namun dalam proses perekrutan tenaga pendidikan dan kependidikan SIT memberikan standar khusus yang harus dimiliki yaitu : (1) Menjadi teladan yang baik dan berakhlak mulia (2) Mampu meningkatkan diri dengan mengikuti pengajian rutin (3) Mengetahui batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan (4) Tidak merokok dan tidak mengonsumsi hal-hal yang bisa merusak diri (5) Dapat membaca al quran dengan baik (6) Mampu dan mau menghafal al quran minimal juz 30.

7. Standar Sarana dan Prasarana

Dalam Penyelenggaraan pendidikan di bidang sarana dan prasarana, SIT tetap mengacu pada Permendiknas No.24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana. Selain itu, standar sarana

prasarana dilengkapi dengan kekhasan SIT yang ada.²³

Dalam proses penataan ruangan ataupun sarana dan prasarana sangat ditekankan dibebberapa aspek agar peserta didik atau warga sekolah tetap merasakan kenyamanan dalam proses pembelajaran yaitu, bersih-rapih, mudah diakses, tidak bising, cukup pencahayaan, tidak menggunakan cat yang mengganggu kesehatan, aman untuk peserta didik.

8. Standar Pengelolaan

Penyusunan standar Pengelolaan SIT tetap merujuk pada Permendiknas No.19 Tahun 2009 tentang Standar Pengelolaan untuk satuan pendidikan Dasar dan Menengah. Serta mengacu pada standar kekhasan SIT. Standar pengelolaan SIT yaitu: (1) Perencanaan Program (2) Pelaksanaan Program (3) Evaluasi, Pengawasan, dan tindak lanjut.

9. Standar Pembiayaan

Standar Pembiayaan di SIT mengacu pada Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 Bab IX Pasal 62 tentang Standar Pembiayaan dan Permendiknas No.69 Tahun 2009 tentang Standar Pembiayaan. Selain itu, Standar Pembiayaan juga dikembangkan dan disesuaikan dengan kekhasan tata kelola SIT.

Standar Pembiayaan SIT meliputi, Pembiayaan program pengembangan sebelas standar mutu dan pembiayaa operasionla rutin bulanan atau nonprogram. SIT Melaksanakan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sesuai dengan kadidah *syar'i*, akuntabel, transparan, serta menggunakan standar akuntansi yang

²³ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. hal 335

benar. Untuk sumber pembiayaan itu sendiri berasal dari orang tua (uang masuk, SPP, Uang Kegiatan, dan Infak Sukarela), pemerintah pusat atau daerah (hibah) donator yang mengikat dan unit-unit usaha yang di kelolah yayasan.

10. Standar Kerjasama

Standar kerja sama SIT merupakan standar kekhasan kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang secara khusus disediakan agar SIT dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.²⁴ Standar Kerjas Sama ini merupakan pengembangan dari perturan pemerintah No.32 Tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No.19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Mitra kerja sama SIT terdiri dari internal dan eksternal contohnya sebagai berikut :

a. Internal :

- 1) Komite sekolah
- 2) Sekolah Islam Terpadu lainnya
- 3) JSIT Indonesia

b. Eksternal :

- 1) Dinas pendidikan dan pemerintah
- 2) Sekolah negeri dan swasta lainnya
- 3) Pihak atau lembaga swasta
- 4) Masyarakat baik nasional maupun internasional

²⁴ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. hal 387

C. Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu

Penerapan kurikulum adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum dan merupakan proses pelaksanaan kurikulum potensial menjadi kurikulum aktual yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penerapan kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kurikulum.²⁵

Dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum akan terjadi pengembangan pada kurikulum tersebut. Hal ini terjadi karena dalam proses pendidikan akan menjumpai permasalahan pendidikan yang memerlukan solusi yang tepat dan cerdas. Penyelesaian masalah tidak ditempuh dalam waktu yang singkat, memerlukan terobosan baru dalam pelaksanaan kurikulum agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Agar penerapan kurikulum dapat menghasilkan tujuan pendidikan sebagaimana yang diharapkan, maka sebelumnya perlu ada pengembangan serta penyesuaian kurikulum dengan tujuan pendidikan tersebut, dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang terlibat di dalamnya, seperti sumber daya yang ada, fasilitas pendukung, lingkungan masyarakat sekitar termasuk permintaan dan kebutuhan masyarakat.

Penerapan kurikulum SIT akan berjalan dengan baik jika didukung oleh berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal dan lembaga ini, kurikulum SIT ini merupakan perpaduan antara kurikulum sekolah dengan kurikulum dari Pendidikan Nasional.

Menurut Cohen dan Manion terdapat tiga kemungkinan variasi pembelajaran terpadu yang berkenaan dengan pendidikan yang

²⁵ Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum* (Jakarta:Quantum Teaching, 2005), h. 74

dilaksanakan dalam suasana pendidikan progresif yaitu:

1. Kurikulum terpadu (integrated curriculum)

Kurikulum terpadu merupakan kegiatan menyusun dan mengkolaborasikan berbagai materi mata pelajaran melalui suatu tema lintas bidang membentuk suatu keseluruhan yang bermakna sehingga batas antara berbagai bidang studi tidaklah ketat atau boleh dikatakan tidak ada.

2. Hari terpadu (integrated day)

Hari terpadu berupa perancangan kegiatan siswa dari sesuatu kelas pada hari tertentu untuk mempelajari atau mengerjakan berbagai kegiatan sesuai dengan minat mereka.

3. Pembelajaran terpadu (integrated learning).

Pembelajaran terpadu menunjuk pada kegiatan belajar yang terorganisasikan secara lebih terstruktur yang bertolak pada tema-tema tertentu atau pelajaran tertentu sebagai titik pusatnya (center core/center of interest). Pembelajaran terpadu juga memperhatikan pendekatan belajar mengajar yang menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak didik (Developmentally Appropriate Practical).²⁶

Pembelajaran Terpadu merupakan suatu aplikasi dari salah satu strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan kurikulum terpadu yang bertujuan untuk menciptakan atau membuat proses pembelajaran secara relevan dan bermakna bagi Siswa. Selanjutnya dijelaskan bahwa dalam pembelajaran terpadu didasarkan pada pendekatan inquiry, yaitu

²⁶ Rio Kurniawan, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu dalam Menyiapkan Generasi Robbani dan Terdidik*, Prosiding UM Surakarta, 2016, h. 95

melibatkan siswa mulai dari merencanakan, mengeksplorasi, dan brain storming dari siswa. Dengan pendekatan terpadu siswa didorong untuk berani bekerja secara kelompok dan belajar dari hasil pengalamannya sendiri.

Pembelajaran terpadu sebagai suatu proses mempunyai beberapa ciri yaitu: berpusat pada anak (student centered), proses pembelajaran mengutamakan pemberian pengalaman langsung, serta pemisahan antar bidang studi tidak terlihat jelas. Disamping itu pembelajaran terpadu menyajikan konsep dari berbagai bidang studi dalam satu proses pembelajaran. Kecuali mempunyai sifat luwes, pembelajaran terpadu juga memberikan hasil yang dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.

Salah satu keterbatasan yang menonjol dari pembelajaran terpadu adalah pada faktor evaluasi. Pembelajaran terpadu menuntut diadakannya evaluasi tidak hanya pada produk, tetapi juga pada proses. Evaluasi pembelajaran terpadu tidak hanya berorientasi pada dampak instruksional dari proses pembelajaran, tetapi juga pada proses dampak pengiring dari proses pembelajaran tersebut. Dengan demikian pembelajaran terpadu menuntut adanya teknik evaluasi yang banyak ragamnya.

Jadi, pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif mencari, menggali dan mengemukakan konsep secara individual dan kelompok serta prinsip keilmuan yang holistik, bermakna, dan otentik.

Pembelajaran Terpadu yang dikolaborasikan dengan lembaga pendidikan Islam maka lahirnya Konsep “Islam Terpadu” yang diletakkan didepan nama “sekolah” pertama kali diluncurkan pada tahun 1993. Konsep tersebut lahir dan berkembang sebagai alternatif dari minimnya penyampaian materi pembelajaran agama Islam di sekolah umum dan beratnya penyampaian materi agama Islam di sekolah keagamaan (madrasah diniyyah). Secara umum, melalui konsep “Sekolah Islam Terpadu” hampir sama dengan konsep pendidikan Ibtidaiyah untuk SD Islam Terpadu, Madrasah Tsanawiyah untuk SMP Islam Terpadu, dan Madrasah Aliyah untuk SMA Islam Terpadu, namun di beberapa daerah madrasah juga memiliki label Islam terpadu atau MA IT. Semua jenjang yang memiliki label “Islam Terpadu” merupakan jawaban dari kolaborasi antara pendidikan umum dan pendidikan agama pada lembaga pendidikan umum.

Islam Terpadu mengandung konsep “one for all”, yang mana peserta didik mendapatkan pendidikan umum, agama, dan keterampilan. Selain itu, sistem *fullday school* dan boarding school juga merupakan salah satu yang ditawarkan oleh sekolah tersebut dengan landasan kurikulum yang bersumber dari kementerian pendidikan dan kebudayaan. Konsep “Sekolah Islam Terpadu” oleh para penggagasnya diupayakan untuk berada diantara kebijakan kementerian pendidikan dan kebudayaan dan Kementerian Agama. Meskipun tidak pernah diartikulasikan secara lisan, namun konsep Sekolah Islam Terpadu menyiratkan bahwa ‘pasar’ yang nantinya dituju adalah mereka (muslim kota) yang ingin anak-anaknya belajar agama Islam dengan baik namun juga tidak meninggalkan modernitas perkembangan zaman,

mampu menjawab perkembangan zaman serta dilandasi dengan mental spiritual yang kuat.

Penguasaan ilmu keagamaan yang dibutuhkan kaum urban muslim ditawarkan lembaga pendidikan keagamaan (Islam) yang belum mampu menjawab kegelisahan atas kebutuhan simbol status sosial dan ekspresi modernitas. Seperti pondok pesantren sebagai salah satu model pendidikan Islam tertua di Indonesia. Salafi dan modern merupakan dua jenis pesantren yang dikenal saat ini pun belum mampu menjelaskan identitas kaum muslim perkotaan. Ditambah lagi dengan sekolah bersistem madrasah yang memiliki muatan pelajaran agama Islam lebih dibandingkan pelajaran umum, terkadang sebagian orang tua menambah pengetahuan agama anaknya dengan mengaji di sore atau malam hari. Hal ini merupakan ekspresi dari orangtua yang belum puas dengan sistem pembelajaran di madrasah. Menjadi muslim yang taat juga harus menjadi pribadi yang akrab dengan segala kemajuan modernitas bahkan terlihat dalam penampilan gaya hidup, membahas soal kaum urban muslim perkotaan harus mengacu pada definisi dan karakteristik khas yang mereka miliki. Pada umumnya kehidupan kaum urban muslim mengacu pada mereka yang tinggal di kota-kota besar, memiliki modal kapital ekonomi, sosial dan budaya, berpendidikan tinggi-mereka adalah penganut agama Islam (modern) yang belakangan ini sedang berkembang.

Standar kurikulum Sekolah Islam Terpadu bertujuan tidak hanya mengembangkan ilmu pengetahuan dan melengkapi mereka dengan kemampuan dan keahlian yang beriringan dengan penanaman moral keagamaan dan memperkuat keyakinannya terhadap agama Islam

sehingga mereka berkomitmen untuk berdakwah. Selain itu, implementasi kurikulum juga menitikberatkan kepada keterampilan dalam penggunaan teknologi. Klaim tersebut merupakan pondasi awal dari terbentuknya label 'Islam Terpadu', yang dicita-citakan dapat membentuk kepemimpinan muslim yang mempunyai keseimbangan pengetahuan agama dan sains. Sekolah Islam Terpadu turut membangkitkan semangat berislam secara lebih terbuka dan membanggakan, yang pada gilirannya mempengaruhi geliat dakwah di masyarakat muslim dalam berbagai lapisan sosial ekonomi. Hadirnya sekolah Islam Terpadu seakan mengindikasikan pergeseran pola belajar kaum muslim perkotaan, terbukti dari nuansa kapitalisme pendidikan yang jelas terlihat dengan dana yang tidak murah harus dikeluarkan untuk bias mengikuti pembelajaran ke sekolah ini, dengan penawaran sistem pembelajaran, gedung mewah, dan fasilitas yang memadai seakan menjelaskan bahwa pendidikan yang berkualitas itu harus mahal. Hal ini menegaskan bahwa Sekolah Islam Terpadu banyak diminati oleh kalangan muslim elit baik secara ekonomi, pendidikan, dan birokrasi.

D. Penelitian Terdahulu

Dalam skripsi Tika Hildani (2021) yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Dalam Membentuk Karakter Siswa" Skripsi ini mendeskripsikan tentang bagaimana pelajaran matematika mampu membentuk karakter siswa melalui kurikulum JSIT. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran matematika.

Skripsi memiliki kesamaan penelitian dalam hal Implementasi kurikulum JSIT, namun perbedaannya terletak pada materi

penelitiannya yang berfokus pada pembelajaran Matematika dan objek penelitian.

Dalam skripsi Riski Arum Umi Zaida (2019) yang berjudul “Implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu Untuk Penguatan Pendidikan Agama Islam di SMPIT Al-Hikmah Blitar” Skripsi ini mendiskripsikan tentang proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan kurikulum JSIT.

Skripsi ini memiliki kesamaan penelitian dalam hal kurikulum JSIT, namun perbedaannya terletak pada materi penelitian yang berfokus pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan objek penelitian.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Harapan Bunda Manado yang berlokasi di Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget, Kota Manado. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasikan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati. Lebih lanjut lagi, penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.²⁷

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai implementasi Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Harapan Bunda Manado menggunakan pendekatan kurikulum dan manajemen pendidikan. Sebagai tambahan deskriptif yaitu mengumpulkan data mengenai implementasi kurikulum SIT karena terkait langsung dengan dampak yang muncul di sekitar lingkungan manusia yang terorganisasir dalam satuan pendidikan formal. Bagian penelitian deskriptif berisi mengenai latar pengamatan orang, tindakan, pembicaraan dan peristiwa serta pengalaman yang didengar oleh peneliti yang harus dicatat secara lengkap dan objektif.

²⁷Salim. *Metodologi Penelitian* (Citapustaka Media, Bandung 2021) hal. 41

C. Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, sumber data utama (*primer*) diperoleh dari obyek penelitian yaitu SMPIT Harapan Bunda Manado dalam bentuk pernyataan dari pihak manajemen sekolah yang terdiri dari Yayasan, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru pengajar, murid dan orang tua wali murid terkait implementasi kurikulum SIT. Sumber data tambahan (*sekunder*) diperoleh dari data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk dokumen berupa profil sekolah, struktur organisasi, dan implementasi kurikulum yang dijalankan oleh sekolah, kalender pendidikan, dan jadwal pelajaran.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan pihak terkait, dokumentasi kurikulum dan bahan implementasi kurikulum serta observasi pelaksanaan proses pembelajaran di SMPIT Harapan Bunda Manado, dan kajian pustaka terhadap buku Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu yang diterbitkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Prosedur pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang diperoleh dalam penelitian.
2. Penyajian data, dalam bentuk laporan secara sistematis agar mudah dipahami baik secara keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks sebagai suatu kesatuan.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu paparan atau penjelasan dengan melihat kembali data reduksi dan data yang disajikan, sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

E. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah dianalisis dalam penelitian perlu diuji kembali keabsahannya. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Trianggulasi teknik, yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu yang awalnya menggunakan Teknik kajian Pustaka dan Teknik observasi, maka pengujian dilakukan lagi dengan teknik wawancara dan dokumentasi kepada sumber data yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu yang disingkat SMP IT Harapan Bunda Manado merupakan sekolah di bawah naungan Yayasan Al Bina Manado berdomisili kecamatan Mapanget, kelurahan buha yang merupakan salah satu daerah yang strategis di kota Manado. Pengembangan ekonomi dan wilayah pariwisata dengan keterjangkauan lokasi yang mudah ditempuh dengan sarana transportasi yang ada. Lingkungan sekolah pun berada dekat dengan sarana kesehatan, olahraga dan keagamaan. SMP Islam terpadu dibuka sejak tahun 2017 dan awalnya menggunakan gedung panti asuhan cereme.

Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan 100% adalah peserta didik beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah. Proses pembinaan dan pembelajaran di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado didukung oleh tenaga kependidikan yang profesional, kreatif dan berintegritas.

Penyusunan dan pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado berfokus kepada pemenuhan kebutuhan peserta didik dengan mengembangkan kompetensi dalam perubahan kehidupan di era digital yang memuat ciri

khas dan potensi lokal sekolah serta menyelaraskan kondisi dan potensi sekolah dengan karakteristik peserta didik dalam satuan pendidikan. Dalam Pengembangannya, kurikulum operasional sekolah akan mengacu pada capaian pembelajaran yang telah disusun oleh pusat dan diterjemahkan dalam alur tujuan pembelajaran yang konkret dalam proses pembelajaran.²⁸

Kurikulum yang digunakan di SMP Islam terpadu adalah kurikulum merdeka untuk kelas VII, kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan kelas IX sedangkan kurikulum kekhlasan sekolah islam terpadu diperuntukan untuk semua jenjang.

Adapun Visi dan Misi SMP Islam Terpadu Harapan Bunda adalah :

“Melahirkan generasi Qurani yang berkarakter, beradab, dan berwawasan global, serta mampu bersaing di era digital”

Misi dari SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado adalah :

1. Merancang pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang mampu memotivasi peserta didik untuk selalu belajar dan menemukan pembelajaran.
2. Menyelenggarakan program pembinaan AL Quran secara intensif
3. Melaksanakan pembelajaran yang aktif dan efektif serta menyenangkan yang berorientasi pada mutu, berbasis pada moral spiritual dan keilmuan
4. Membangun lingkungan sekolah yang membentuk peserta didik memiliki akhlak mulia melalui rutinitas kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agama melalui cara berinteraksi di sekolah.

²⁸ *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMP IT Harapan Bunda Manado, 2022/2023*

5. Membangun lingkungan sekolah yang bertoleransi dalam kebhinekaan global, mencintai budaya lokal dan menjunjung nilai gotong royong.
6. Mengembangkan kemandirian, nalar kritis dan kreativitas yang memfasilitasi keragaman minat dan bakat peserta didik.
7. Mengembangkan program sekolah yang membentuk ide dan gagasan cepat tanggap terhadap perubahan yang terjadi untuk merancang inovasi.
8. Mengembangkan dan memfasilitasi peningkatan prestasi peserta didik sesuai minat dan bakatnya melalui proses pendampingan dan kerja sama dengan orang tua.²⁹

Tujuan yang diharapkan oleh SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado dalam implementasi kurikulum sebagai bentuk dan cara mewujudkan misi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Tujuan Jangka Pendek :

1. Mengoptimalkan sarana prasana sekolah untuk menunjang rancangan pembelajaran yang memotivasi keinginan selalu belajar.
2. Menyelenggarakan sistem penilaian dengan sistem digitalisasi.
3. Membentuk peserta didik yang taat atauran sekolah dan taat aturan agama.
4. Menjadikan peserta didik cinta dan dekat dengan Al Quran
5. Meningkatkan simpati dan empati peserta didik dalam kepedulian sosial.

²⁹ *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan SMP IT Harapan Bunda Manado, 2022/2023*

6. Merancang proses pembelajaran yang berfokus kepada materi yang esensial.
7. Memperkuat OSIS sebagai basis untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan karakter seorang muslim sejati
8. Merancang pembelajaran yang terintegrasi pada sistem literasi dan Numerasi
9. Merancang kegiatan minat dan bakat siswa agar lebih menarik sehingga bisa menggali potensi peserta didik
10. Mempertahan prestasi yang sudah ada sebelumnya.
11. Menjadikan Motto “Adab sebelum Ilmu” menjadi karakter peserta didik.
12. Merancang pembelajaran untuk mewujudkan profil pelajar pancasila.

Tujuan Jangka Menengah

1. Merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perbedaan kemampuan kognitif peserta didik mengarahkan pada keterampilan dan kecakapan hidup sesuai bakat dan minatnya.
2. Sekolah mampu melaksanakan penilaian secara akuntabel dan valid dengan sistem digitalisasi.
3. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghafal Al Quran.
4. Membudayakan gerakan kebersihan sebagian daripada iman.
5. Melakukan kerjasama dengan *stakeholder* daerah atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan untuk merancang program pembelajaran berbasis budaya lokal.
6. Merancang program yang berbasis pada lingkungan.

Tujuan Jangka Panjang

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keilmuan yang memadai serta akhlak yang baik
2. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di pesantren atau sekolah-sekolah terbaik di Indonesia
3. Membentuk peserta didik yang berakhlakul mulia dan selalu peduli sosial dalam toleransi beragama.
4. Menghasilkan lulusan yang siap berkontribusi di masyarakat.
5. Menjadikan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda menjadi sekolah rujukan terbaik di Sulawesi Utara dan hal pembinaan mental, akhlak dan Keilmuan siswa.

Identitas Sekolah

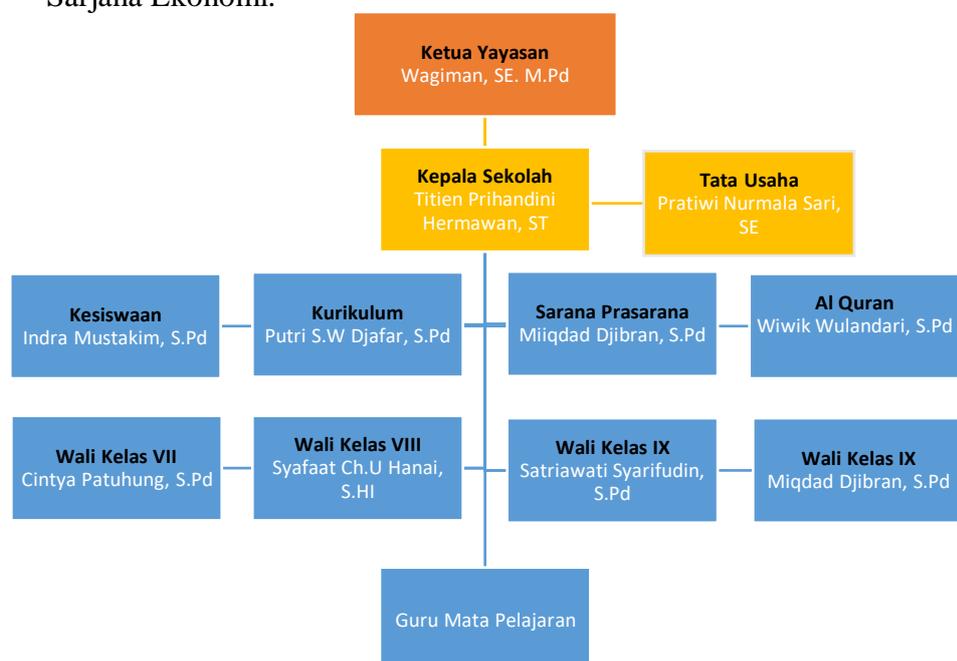
1. Nama Sekolah : SMPIT Harapan Bunda Manado
2. Alamat : Jalan Buha Kel. Buha Ling. I
3. Kecamatan : Mapanget
4. Kota : Manado
5. Propinsi : Sulawesi Utara
6. No. Telepon : 085697589109
7. Penyelenggara : Yayasan Al Bina Manado
8. Alamat : Jalan Buha Kel. Buha Ling. I
9. NPSN : 70000625
10. NSS : -
11. Jenjang Akreditasi : B
12. Tahun beroperasi : 2017
13. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri

Pimpinan tertinggi di SMP Islam Terpadu adalah Ketua Yayasan, kemudia kepala sekolah dan dilantukan dengan wakil kepala sekolah sampai ke guru mata pelajaran. Jumlah pengajar dan Staff di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda adalah 13 orang yang terdiri dari :

- 1 Kepala Sekolah
- 4 Wakil Kepala Sekolah
- 4 Wali Kelas
- 3 Guru honor
- 1 Staf/Tata Usaha

Ada wali kelas atau pun guru Mapel yang merangkap jabatan seperti wali kelas merangkap menjadi bendahara BOS, Wali Kelas yang merangkap sebagai Wakil Kepala Sekolah, semua itu dilakukan karena jumlah rombel yang baru berjumlah 4 kelas.

Sarjana Pendidikan (S.Pd) adalah mayoritas pengajar di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda sedangkan staf tata usaha adalah seorang Sarjana Ekonomi.



Jumlah peserta didik di SMPIT Harapan Bunda Manado tahun ajaran 2022/2023 adalah 82 orang. Adapun jumlah keseluruhan peserta didik laki-laki terdiri dari 40 orang dan peserta didik perempuan keseluruhan terdiri dari 42 orang. Kemudian jumlah peserta didik di kelas VII adalah 29 siswa, kelas VIII adalah 14 siswa, dikelas IX ada 2 kelas yang terdiri dari kelas IX Alfatimah 20 siswa perempuan dan dikelas IX An-nur 19 siswa laki-laki. Latar belakang peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke atas dengan sarana prasarana yang cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Latar belakang keagamaan 100% adalah peserta didik beragama Islam. Secara sosial budaya, peserta didik memiliki latar belakang orang tua yang berbeda budaya yang disebabkan dari sebagian orang tua merupakan karyawan yang ditempatkan tugas dan berasal dari luar daerah

B. Hasil Penelitian

Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pengumpulan data yang telah dilakukan di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, bahwa sekolah ini di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, maka kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 sesuai dengan undang-undang yang berlaku juga kurikulum yang dikembangkan oleh Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia yaitu kurikulum Sekolah Islam Terpadu.

Hal ini disampaikan oleh Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda :

SMP Islam Terpadu Harapan Bunda menggabungkan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan juga kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang merupakan kewajiban dari setiap dibawah naungan Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) Indonesia.³⁰

Penyusun kurikulum dilaksanakan diawal semester melibatkan unsur yayasan, kepala sekolah dan juga semua guru-guru, dimulai dengan mengevaluasi proses pembelajaran dan hasil pembelajaran pada semester yang lalu kemudian hasil evaluasi menjadi patokan dan tolak ukur untuk menyusun program kerja juga pelaksanaan kurikulum setahun berjalan.

Menurut ketua yayasan Al Bina Manado tentang proses penyusunan kurikulum di SMP Islam Terpadu harapan Bunda Manado disusun dalam secara berkesinambungan melalui agenda rapat kerja

Rapat kerja (raker) diawal tahun ajaran baru merupakan proses penyusunan tentang teknis pelaksanaan kurikulum dan program-program yang akan dilaksanakan dalam satu tahun berjalan³¹

Hasil pengamatan dan wawancara peneliti berdasarkan informasi diatas juga menyesuaikan dengan standar mutu kekhaskan Sekolah Islam Terpadu, maka peneliti memberikan pembahasan sebagai berikut :

a. Implementasi Standar Kompetensi Lulusan

Berdasarkan hasil wawancara dan obsevasi penulis menemukan bawah standar kompetensi kelulusan di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, mengacu pada ketentuan PP 19

³⁰ Titien Prihandinie Hermawan, *Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda*, wawancara rabu 3 Oktober 2022

³¹ Wagiman, *Ketua Yayasan Al Bina Manado*, wawancara jumat 7 Oktober 2022

tahun 2005 Pasal 72 Ayat (1), peserta didik dinyatakan lulus dari Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah setelah :

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan;
- 3) Lulus ujian sekolah untuk kelompok mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan lulus Ujian Nasional.

Standar Kompetensi kelulusan sesuai dengan kurikulum Sekolah Islam Terpadu yang memiliki 7 Standar Kompetensi Lulusan yaitu :

- 1) Memiliki Aqidah yang lurus
- 2) Melakukan Ibadah yang benar
- 3) Berkepribadian matang dan berakhlak Mulia
- 4) Menjadi Pribadi yang Bersungguh-sungguh, disiplin, dan Mampu mengendalikan diri
- 5) Memiliki kemampuan membaca, menghafal dan memahami Al Quran dengan baik
- 6) Memiliki wawasan yang luas
- 7) Memiliki keterampilan hidup.

Menurut Wakil Kepala sekolah Bidang Kurikulum Putri Djafar bahwa Standar Kompetensi Kelulusan Sekolah Islam Terpadu menjadi patokan kelulusan dari siswa-siswa SMP Islam Terpadu Harapan Bunda. Alat ukur yang digunakan menggunakan skala *likert* dari tingkah laku sehari-hari.

Selain itu menurut Putri Djafar untuk mencapai Standar Kompetensi Kelulusan SIT, maka SMP Islam Terpadu Harapan Bunda memaksimalkan waktu sebelum kelulusan untuk mencapai SKL, bekersajam dengan orang tua siswa yang disampaikan saat rapotan atau saat kegiatan forum kelas yang dilaksanakan setiap bulan.

Guru menjelaskan ke orang tua point mana yang perlu ditingkatkan. Sedangkan untuk SKL aspek pengetahuan jika belum sesuai standar maka sekolah melakukan pengayaan atau ujian kembali/remedial.

Standar Kompetensi Kelulusan dicapai bukan hanya dari pembelajaran atau pengetahuan tapi SKL SIT dintegrasikan didalam kegiatan siswa dan peraturan sekolah, seperti yang disampaikan oleh Kepala Sekolah :

Untuk mencapai SKL SIT, kami memasukannya kedalam setiap mata pelajaran, pembiasaan harian, aturan sekolah, juga program khusus yaitu BPI (Bina Pribadi Islam)³²

SKL untuk akademik atau pengetahuan semua mata pelajaran KKMnya adalah 75 kecuali PAI yang memiliki KKM yaitu 80.

b. Implementasi Standar Isi

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bahwa SMP Islam Harapan Bunda Manado melaksanakan Standar Isi sesuai dengan undang-undang Permendikbudriset No.7 Tahun 2022 namun ada aspek penambahan yang disebut *ukhrowi*.

³² Titien Prihandinie Hermawan, *Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda*, wawancara rabu 3 Oktober 2022

Implementasi Standar Isi bisa dilihat dalam RPP guru. RPP disusun berdasarkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, kemudian dari materi tersebut dikoneksikan kedalam kehasan SIT yang disebut ukhrowi berisi kisah-kisah para nabi, sahabat, hadist nabi, dalil dalam Al-Quran.

Peneliti melakukan observasi langsung ke dalam kelas IX Maryam, bagaimana teknis penyampaian Standar Isi yang memiliki kekhasan SIT. Yang kami dapati dari hasil pengamatan tersebut adalah, guru membuka kelas dengan salam dan berdoa, kemudian guru bertanya kabar ke siswa sembari menanyakan kembali materi pembelajaran yang sebelumnya, guru melakukan ice break atau games ringan untuk mempersiapkan siswa dan mencairkan suasana setelah itu guru menyampaikan dalil yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. selanjutnya proses pembelajaran berlangsung seperti biasa sebagaimana proses pembelajaran pada umumnya. Dan diakhir pembelajaran sebelum doa penutup, guru memberikan kesimpulan dalam bentuk kalimat ukhrowi yang diambil dari materi yang diajarkan dan dalil yang disampaikan diawal pembelajaran.

Menurut Satriawati yang merupakan guru matematika tentang muatan ukhrowi dalam penyusunan RPP.

Ukhrowi adalah penambahan sesuai dengan kekhasan SIT, agar siswa mengerti dalam semua mata pelajaran muara ujungnya adalah bagaimana kita bisa sukses menuju akhirat. dan ini yang menjadikan salah satu perbedaan dengan sekolah yang lain.³³

³³ Satriawati, *Guru mata pelajaran Matematika*, wawancara Rabu 3 oktober 2022

c. Implementasi Standar Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam menjadi mata pelajaran khusus di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado. Khusus dalam artian menjadi mata pelajaran yang memperlihatkan kekhasan Kurikulum Sekolah Islam Terpadu.

Peneliti menemukan ada dua hal yang menjadi tolak ukur kenapa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi mapel kekhasan kurikulum SIT, yaitu

- 1) Penunjukan guru yang menghendak mapel PAI haruslah mereka yang sudah lama mengikuti kajian rutin yang diadakan sekolah minimal satu-dua tahun berjalan.
- 2) Ruang lingkup pembelajaran PAI yang memiliki cakupan yang luas dan menyeluruh, meliputi aspek Al-Quran dan hadist, akidah, akhlak, fikih, sejarah kebudayaan islam, tahsin, tahfizh, tilawah, dan bahasa arab.

Yang ditonjolkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu adalah mengutamakan akidah dan akhlak dalam berbagai tujuan serta memasukan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contohnya, ungkapan “Adab dulu sebelum ilmu” menjadi tagline di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, dan disampaikan hampir setiap hari agar menjadi bagian dari karakter siswa.

d. Implementasi Standar Pembinaan Peserta Didik

Ruang lingkup pembinaan siswa sesuai dengan kurikulum sekolah islam terpadu ada 7, yaitu :

- 1) Kepemimpinan dan karakter bangsa
- 2) Keterampilan Sosial

- 3) Kewirausahaan
- 4) Pola Hidup Sehat
- 5) Bina Pribadi Islam
- 6) Minat dan Bakat
- 7) Pengembangan Keterampilan, Penalaran, dan Penelitian³⁴

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat ke tujuh ruang lingkup pembinaan siswa dijalankan secara optimal oleh SMP Islam Terpadu Harapan Bunda, diwujudkan dalam program-program kesiswaan. Berikut kami jabarkan program-program pembinaan peserta didik sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Ust Indra Mustakim selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan.

- 1) Kepemimpinan dan Karakter Bangsa

Program kerja yang dilaksanakan adalah :

- a) Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan kepramukaan dalam bentuk kemah ukhuwah dilaksanakan satu kali dalam setiap semester yang melibatkan seluruh siswa. Ada juga kegiatan kepramukaan berskala nasional yaitu Kemah Nasional, yang dilaksanakan oleh Sako Pramuka JSIT Indonesia setiap 4 tahun sekali.

- b) Kultum selesai sholat Dzuhur.

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari seusai melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah. Siswa dijadwalkan secara

³⁴ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 296

bergantian untuk menyampaikan nasehat-nasehat agama ke seluruh siswa. Kegiatan ini langsung dipantau oleh seluruh guru. Siswa memilih sendiri materi yang akan disampaikan

2) Keterampilan Sosial

Program kerja yang dilaksanakan adalah :

a) Pembagian Sembako Ramadhan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap tahun di bulan Ramadhan, siswa diajak untuk peduli dengan kondisi masyarakat sekitar sekolah. Siswa mengumpulkan sembako secara sukarela ke sekolah kemudian dibagikan secara langsung ke masyarakat yang berada disekitar sekolah.

b) Peduli Bencana

Kegiatan peduli bencana dilaksanakan jika terjadi bencana di wilayah Manado ada di seluruh Indonesia. Siswa diarahkan untuk membuat flayer berisi ajakan untuk berdonasi, juga turun langsung ke kelas-kelas mengajak siswa menyisihkan sedikit uang jajan untuk donasi ke daerah bencana.

3) Kewirausahaan

Market Day menjadi program kewirausahaan di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda. Dilaksanakan setiap hari jumat, siswa dijadwalkan secara bergantian siapa saja yang menjadi penjual. Jenis prodak yang dijual adalah jajan hasil olahan rumah, tanpa bahan pengawet lainnya. Siswa diedukasi tentang

proses jual beli, tawar menawar dengan cara yang santun, juga edukasi tentang pentingnya budaya jujur dan antri. Diharapkan siswa mampu meneladani Rasulullah saw bagaimana cara berdagang sesuai dengan syariat.

4) Pola Hidup Sehat

a) Senam Kebugaran JSIT

Kegiatan ini dilaksanakan 3 kali dalam sebulan, dipimpin oleh seorang instruktur juga melibatkan siswa yang sudah mahir tentang gerakan senam. Senam yang digunakan adalah senam hasil karya dari JSIT Indonesia sendiri

b) Jumat Bersih

Kegiatan ini dilaksanakan sebulan sekali. siswa diarahkan untuk membersihkan kelas, koridor, kamar mandi, tempat wudhu juga halaman sekolah.

5) Bina Pribadi Islam

Menurut Indra Mustakim, Bina Pribadi Islam merupakan salah satu program unggulan dari SMP Islam Terpadu Harapan Bunda, juga program khas dari kurikulum Sekolah Islam Terpadu. Dilaksanakan seminggu sekali, dibawah bimbingan seorang mentor. satu kelompok BPI terdiri dari 5-10 siswa. Materi yang disampaikan berupa pembinaan karakter islami, pembiasaan ibadah, pemahaman al quran, serta pengabdian di masyarakat.

6) Minat dan Bakat

Kegiatan minat dan bakat atau biasa disebut dengan ekstrakurikuler diikuti oleh seluruh siswa. Sekolah

memberikan pilihan terbuka kepada siswa untuk memilih sesuai minat dan bakat masing-masing. Pelaksanaanya setiap sepekan sekali. ada 8 jenis minat dan bakat yang diprogramkan oleh SMP Islam Terpadu Harapan Bunda yaitu :

- a) Badminton
- b) Futsal
- c) Panahan
- d) Sains Quran
- e) Matematika Club
- f) English Club
- g) Arabic
- h) Junior Chef
- i) Tahfizh Quran.

Setiap ekskul dibimbing oleh satu mentor yang sesuai dengan keahlian masing-masing.

7) Pengembangkn Keterampilan, Penalaran dan Penelitian

Kegiatan yang dilakukan adalah mengikuti olimpiade-olimpiade yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga terkait. Siswa dipersiapkan dalam satu kelas khusus kemudian digodok untuk dipersiapkan dalam setiap perlombaan.

e. Implementasi Standar Proses

1) Perencanaan Pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menemukan bahwa perencanaan pembelajaran dilakukan diawal semester melalui mekanisme rapat kerja. seperti yang dikemukakan oleh Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda

Proses perencanaan pembelajaran dilaksanakan di awal semester melalui mekanisme rapat kerja (raker) yang melibatkan yayasan, kepala sekolah, juga semua guru dan wali kelas.³⁵

Menurut Putri Djafar selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Proses perencanaan pembelajaran dimulai dari evaluasi hasil belajar tahun ajaran yang lalu dari setiap wali kelas dan guru mata pelajaran, kemudian mulai menganalisis kurikulum, selanjutnya memetakan Kompetensi Inti-Kompetensi Dasar (KI-KD), selanjutnya menentukan indikator yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. dan setelah itu internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajara, berupa ayat al-quran, hadist nabi, kisah-kisah teladan dari sahabat dan tokoh-tokoh islam lainnya. Hasil analisis diatas kemudian dirumuskan dalam bentuk silabus kemudian pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Putri Djafar, hal-hal yang ditekankan saat pembuatan RPP adalah guru wajib mempertimbangkan keunikan dan bakat peserta didik sehingga memberikan pilihan kegiatan yang beragam, guru wajib memasukan unsur ukhrowi sebagai hasil dari internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran.

2) Proses Pembelajaran

Dari pengamatan atau observasi yang dilakukan dalam proses

³⁵ Titien Prihandinie Hermawan, *Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda*, wawancara rabu 3 Oktober 2022

pembelajaran diperoleh hasil sebagai berikut:

- a) SMPIT Harapan Bunda Manado menyelenggarakan sekolah penuh waktu (*fullday school*) selama lima hari dari Senin sampai dengan Jumat, sejak pukul 07.00 sampai dengan pukul 15.20, dengan durasi satu jam pelajaran selama 30 menit.
- b) Proses pembelajaran di sekolah dibagi dalam kegiatan praktik ibadah, Bina Pribadi Islami (BPI), Adab Islami, Kegiatan Tahsin dan Tahfidz Al Qur'an dan Pelajaran Akademik Terpadu.
- c) Mata pelajaran yang diberikan di sekolah terdiri dari Mata Pelajaran Al Qur'an yaitu Tahsin dan Tahfidz, Mata Pelajaran Agama, yaitu Pendidikan Agama Islam, Bina Pribadi Islam (BPI) dan Halaqoh Qur'an, Mata Pelajaran Umum, yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Bahasa Inggris, Bahasa Arab, dan Prakarya, serta Ekstrakurikuler
- d) Pembagian waktu pembelajaran yaitu lima jam pelajaran di awal untuk pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an dan praktik pembiasaan ibadah, enam sampai delapan jam pelajaran untuk pelajaran akademik, dan dua sampai tiga jam pelajaran untuk ekstrakurikuler.

Kekhasan dari kurikulum SIT adalah adanya upaya memasukkan nilai-nilai Islam (internalisasi) dalam proses

pembelajaran di setiap mata pelajaran. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran dan pengamatan saat pembelajaran berlangsung diperoleh hasil sebagai berikut:

Sedang hasil observasi langsung saat proses pembelajaran dalam kelas berlangsung dengan tertib dan menyenangkan, ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado Titien Prihandinie Hermawan bahwa guru-guru diarahkan untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan, interaktif sehingga siswa tidak boring dan kerasan saat pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal yaitu guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan diri dan meraiikan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian diawali dengan doa bersama dan guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menciptakan suasana yang menyenangkan dengan ice break atau games sederhana. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan dibahas dan menghubungkan dengan nilai-nilai spiritual. Selanjutnya pada kegiatan inti, guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk melatih nalar atau cara siswa berpikir kritis. Setelah itu guru menjelaskan berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan cara tanya jawab interaktif antar siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru. Pada sesi akhir, sebelum menutup dengan doa, guru menyimpulkan hasil

pembelajaran dan dihubungkan dengan nilai-nilai islami serta kegunaan dalam kehidupan sehari-hari dan guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Dalam Standar Operasional (SOP) Mengajar guru, tertulis bawah saat mengajar guru wajib melengkapinya dengan perangkat pembelajaran berupa, presensi, silabus, RPP, buku cetak, buku nilai, dan dianjurkan proses pembelajaran berbasis Teknologi. Kami observasi beberapa mata pelajaran, ada yang menggunakan laptop dan LCD ada yang tidak menggunakan, menurut penuturan Ustazah Cintya Patuhung S.Pd selaku guru mata pelajaran PAI bahwa penggunaan teknologi (LCD dan Laptop) tergantung materi yang diajarkan.

Penulis juga mengamati, ada mata pelajaran yang proses belajarnya di halaman sekolah, ketika penulis wawancara guru mata pelajarannya disebutkan bahwa, proses belajar mengajar tidak dibatasi dalam kelas tapi bisa mengeksplor semua ruang terbuka yang ada di sekolah yang tentunya sesuai kebutuhan siswa dan kesesuaian dengan materi.³⁶

Outing Class Merupakan salah satu media pembelajaran dimana siswa mengunjungi berbagai tempat yang memiliki nilai edukasi. Seperti yang disampaikan Indra Mustakim tentang *outing class*

³⁶ Putri Djafar, *Guru Mata Pelajaran IPA*, wawancara Selasa 9 Oktober 2022

Outing Class merupakan sarana belajar siswa yang di lakukan diluar kelas, yang dilaksanakan setahun sekali di akhir semester. Beberapa tempat yang pernah dikunjungi adalah : pos pemantauan gunung berapi, panti asuhan, makam pahlawan, dan gheothermal lahendong.³⁷

Dalam standar proses ini, kurikulum SIT mengacu pada Permendiknas No.22 tahun 2016 serta dikembangkan oleh JSIT yang mengacu pada kekhasan Sekolah Islam Terpadu menggunakan prinsip proses pembelajaran yaitu Sajikan, Internalisasikan dan Terapkan.³⁸

3) Pengelolaan Kelas

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pengelolaan kelas di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, diberikan kebebasan kepada masing-masing kelas untuk menatanya. Peneliti melihat penataan kondisi kelas antara lain, hiasan dinding hasil kreasi siswa, jadwal piket, jadwal mata pelajaran, nama-nama siswa, strukur kelas serta setiap ruangan memiliki pojok baca. Setiap kelas memiliki dispenser dan rak sepatu/sandal.

Pemberian nama kelas tak luput dari upaya menginternalisasikan nilai-nilai islam seperti contoh yaitu Kelas VII Al Kahfi, Kelas VIII Ar Rahman, Kelas IX Al Fatihah, dan Kelas IX An Nur. Pemberian nama-nama surah dalam Al Qur'an memiliki tujuan yaitu membiasakan siswa untuk bisa mengetahui nama-nama surah dalam Al Qur'an,

³⁷ Indra Mustakim, *Wakil Kepala Sekolah Bid. Kesiswaan*, wawancara selasa 9 Oktober 2022

³⁸ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 303

memunculkan semangat dan rasa ingin tahu siswa tentang kandungan dalam surah tersebut.. Peneliti menemukan juga pentaan meja dan kursi kerap berubah sesuai dengan kebutuhan belajar.

Hal-hal yang ditekankan dalam pengolaan kelas sesuai dengan kurikulum Sekolah Islam Terpadu adalah :

- a) Desain kelas yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat itu, seperti pengaturan tempat duduk kelompok, individual atau lainnya
- b) Lingkungan kelas yang mendukung dengan display kelas memuat hasil karya peserta didik, kalimat afirmasi, kalimat thoyyibah, dan pengetahuan yang bermanfaat lainnya.
- c) Perlengkapan yang ada di dalam kelas ditata dengan baik, rapih dan aman bagi warga kelas.

Dalam hal perangkat ajar, peneliti melihat guru menyiapkan presensi siswa, buku pelajaran pegangan guru, RPP, modul. Laptop dan LCD tak jarang digunakan sebagai media pembelajaran agar lebih menarik

Untuk pembiasaan Ibadah dan adab di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado antara lain bertemu guru ucapkan salam, membersihkan kelas serta lingkungan sekitar kelas, dzikir pagi al matusurat, sholat dhuha, nasehat dan kalimat motivasi dari wali kelas, kontrol ibadah harian, bertutur kata yang baik, panggil memanggil dengan sebutan yang baik, serta dalam hal makan dan minum siswa dilarang

makan dan minum sambil berdiri serta menggunakan tangan kanan.

Pembiasaan merupakan sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan.³⁹ Menurut Indra Mustakim, pembiasaan adab merupakan salah satu program utama karna sejalan dengan tagline SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado yaitu “Adab dulu sebelum ilmu” serta sesuai dengan visi yaitu Melahirkan Generasi Qurani yang berkarakter, beradab, dan berwawasan global, serta mampu bersaing di era digital.

f. Implementasi Standar Penilaian.

Penilaian pembelajaran dilakukan dalam tiga ranah, yaitu (1) ranah kognitif, (2) ranah afektif mencakup sikap spiritual dan sosial serta, (3) ranah psikomotorik.⁴⁰

Peneliti menemukan bahwa untuk ranah kognitif penilainya berupa ujian lisan, ujian tertulis harian, ujian formatif, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Penilaian ranah afektif menggunakan alat ukur yang di sebut likert, penilaian dilakukan atas perilaku siswa sehari-hari. dan Penilaian ranah psikomotorik dilakukan saat ujian tengah semester dan ujian semester.

Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum menjelaskan bahwa saat ujian tengah semester nilai yang keluar merupakan nilai murni hasil dari kerja siswa. Jika ada

³⁹ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 308

⁴⁰ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 316

yang nilai belum sesuai KKM, maka tidak ada remedial. Namun saat ujian Akhir Semester nilai merupakan akumulasi dari nilai tugas, nilai formatif, dan nilai ujian tengah semester. Jika ada siswa yang belum mencapai KKM maka diadakan remedial atau perbaikan nilai ujian.

Dalam melakukan kegiatan penilaian, Sekolah Islam Terpadu menggunakan prinsip penilaian TERPADU yaitu Terintegrasi, Evaluatif, Reliabel, Proposional, Auntenik, Detail, dan Universal.⁴¹

- g. Implementasi Standar Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa dalam hal perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado tetap mengacu pada Permendiknas No.16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru yaitu memiliki setidaknya 4 Kompetensi dasar yaitu 1) kompetensi Kepribadian, 2) kompetensi pedagogik, 3) kompetensi profesional 4) kompetensi sosial.

Menurut Ketua Yayasan Al Bina Ust. Wagiman SE, perekrutan tenaga pendidik dan kependidikan dilakukan atas dasar kebutuhan unit sekolah, kemudian diajukan ke yayasan bagian SDM (Sumber Daya Manusia) . Syarat khusus untuk menjadi pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado adalah :

- 1) Minimal Sarjana (S1) Kependidikan atau nonkependidikan.

⁴¹ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 317

- 2) Berakhlakul karimah.
- 3) Tidak pernah meninggalkan sholat wajib.
- 4) Tidak merokok.
- 5) Bacaan quran yang baik.
- 6) Mampu meningkatkan diri dan wajib mengikuti kajian rutin setiap pekan.
- 7) Memiliki kemauan yang kuat untuk menghafal quran.
- 8) Mengetahui batasan pergaulan laki-laki dan perempuan.

Untuk menjaga sikap dan adab guru, maka sekolah menyiapkan sarana berupa ta'lim rutin atau kajian yang dilaksanakan seminggu sekali, dan kelas tahsin/tahfizh guru yang dilaksanakan setiap hari.

Proses perekrutannya adalah wawancara, tes baca tulis al quran, tes pengetahuan dan micro teaching. Setelah semua proses berlangsung, yayasan bagian SDM melakukan penilaian akhir dan penentuan apakah diterima atau tidak.

h. Implementasi Standar Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Al Bina Manado, bahwa sarana dan prasaran belum memadai dan belum memenuhi standar yang diinginkan dikarenakan kondisi gedung sekolah sementara membangun.

Sarana dan prasaran belum memadai karena masih dalam proses pembangunan, ruangan kelas masih berbagi dengan unit yang lain. Perpustakaan, lab masih dipakai secara bersamaan dengan unit yang lain.⁴²

⁴² Wagiman, *Ketua Yayasan Al Bina Manado*, wawancara jumat 7 Oktober 2022

Proses penataan sarana dan prasarana mengacu pada Permendikbud No.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana dengan menyesuaikan pada kekhasan SIT yang ada. Kondisi saat ini peneliti menilai yang sudah mulai memadai adalah penataan ruang kelas yang nyaman untuk siswa melakukan berbagai macam proses kegiatan, kamar mandi dan tempat wudhu yang terpisah antara laki-laki dan perempuan, lapangan tempat olahraga yang luas serta gedung sekolah yang besar dan luas.

i. Implementasi Standar Pengelolaan

Berdasarkan hasil observasi bahwa standar pengelolaan di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado dilandasi dengan profesionalisme dan akuntabel yang merujuk pada Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah serta kekhasan SIT.

SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado memiliki perencanaan kelembagaan yang tertuang dalam Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang berisi tentang Visi-Misi Lembaga, tujuan, rencana strategis, program kerja jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.

Pengelolaan pendidikan di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado yayasan memberikan keleluasaan kepada kepala SMP Islam Terpadu dalam mengelola semua proses pendidikan yang tentunya tetap berkoordinasi dengan yayasan. mulai dari pengelolaan keuangan (perencanaan) kas keluar dan masuk serta laporan keuangan secara reguler. Pengelolaan pegawai, kebutuhan, pembinaan, dan penempatan. serta pengelolaan peran serta orang

tua siswa dan komite.

Pengelolaan pendidikan dimulai dengan perencanaan program yang melibatkan yayasan dan sekolah, kemudian pelaksanaan program yang 100% di kelolah oleh sekolah kemudian dipertanggung jawabkan kepada Yayasan dan yang terakhir adalah Evaluasi, pengawasan dan tindak lanjut.

Evaluasi perencanaan dan pengelolaan program-program dilakukan setiap semester, dan evaluasi terkait pengelolaan proses pembelajaran dilakukan setiap pekan.

j. Implementasi Standar Pembiayaan.

Menurut Ketua Yayasan Al Bina Manado, Wagiman bahwa standar pembiayaan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado sudah menyesuaikan dengan standar pembiayaan yang diatur dalam kurikulum SIT yaitu :

- 1) Prinsip pengelolaan yang sesuai dengan ka'idah syar'i,akuntabel dan transparan, menggunakan standar akuntansi.
- 2) Sumber pembiayaan sekolah berasal dari SPP,Uang Kegiatan, infaq pembangunan, donatur tetap ataupun yang tidak mengikat, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dari pemerintah dan unit usaha yang dikelolah yayasan.

Proses penyusunan anggaran sekolah dimulai saat penyusunan Rencana Kegiatan Sekolah (RKS) yang didalamnya sudah berisi tentang Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

Menurut Fitriyani Achmad selaku bendahara Yayasan Al Bina Manado bahwa ada beberapa hal yang ditekankan dalam pengelolaan anggaran di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda manado yaitu :

- 1) Anggaran yang disusun harus berimbang antara pengeluaran dan pemasukan,
- 2) Pengeluaran yang dilakukan harus sesuai program yang sudah disahkan,
- 3) Kegiatan yang tidak masuk dalam program pembiayaan harus melalui persetujuan ketua Yayasan,
- 4) Realisasi anggaran dilakukan dengan cara memasukan RAB ke yayasan
- 5) Realisasi program berikutnya dilaksanakan apabila kegiatan sebelumnya sudah memasukan Laporan Pertanggung Jawaban.

k. Implementasi Kerjasama

Menurut Kepala SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, Titien Prihandinie Hermawan, bahwa SMP Islam Terpadu sudah sering melakukan kerja sama dengan berbagai pihak baik secara eksternal maupun internal. Lembaga eksternal yang pernah mengadakan kerja sama dengan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda adalah :

- 1) ACT (Aksi Cepat Tanggap)
Kerjasamanya dalam rangka kegiatan sosial yaitu bantuan untuk palestina, dan bantuan untuk masyarakat miskin.
- 2) YAKESMA (Yayasan Kesejahteraan Madani)
Kerjasama dalam bentuk Ziswaf (zakat, Infak, sedekah dan

wakaf) pada bulan Ramadhan.

3) Ruang Guru

Kerjasama dalam bentuk sosialiasi sistem pembelajaran yang efektif dan menyenangkan

4) Penerbit Erlangga

Kerjasama dalam bentuk seminar peningkatan kualitas guru dan penyedia buku pelajaran siswa.

Lembaga Internal yang pernah mengadakan kerjasama dengan SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado adalah :

1) JSIT Indonesia

Bentuk kerjasamanya adalah seminar dan workshop untuk guru

2) SIT Al Uswah Surabaya

Bentuk kerjasamanya adalah studi belajar tentang sistem tahfzh dan sistem pembelajaran saat pandemi

3) Komite Sekolah

Bentuk kerjasamanya adalah mengadakan seminar parenting untuk orang tua siswa.

4) Orang Tua Siswa

Bentuk kerjasamanya adalah melaksanakan program Forlas (Forum Kelas) yang rutin dilaksanakan setiap bulan sekali, yang diikuti oleh wali siswa, kepala sekolah dan wali kelas. Pembahasan dalam forum kelas seputar perkembangan siswa dan juga memberikan kritik dan saran terkait perkembangan sekolah.

Kerjasama SIT dengan berbagai pihak dapat dilakukan dalam rangka pengembangan mutu dan daya dukung sekolah, penokohan dan perluasan jaringan dakwah berbasis pendidikan. Kerjasama bertujuan meningkatkan efisiensi, efektivitas, ptosuktivitas, kreativitas, inovasi, mutu dan relevansi pelaksanaan peran JSIT.⁴³

⁴³ JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Hal. 387

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil terkait implementasi kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu di SMPIT Harapan Bunda Manado, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan sekolah penuh waktu (*full time school*) di SMPIT Harapan Bunda Manado merupakan upaya untuk membiasakan para siswa dengan kegiatan rutinitas seorang Muslim, yaitu beribadah dan belajar dalam sebuah kebersamaan (jamaah). Hal ini diharapkan dapat menjadi kebiasaan baik yang diaplikasikan kembali oleh siswa di lingkungan rumah dan keluarga.
2. Pembagian waktu pembelajaran antara pembiasaan ibadah dan pembelajaran akademik dilakukan untuk mengembangkan pola hidup gemar beribadah, bangga berislam, dan mampu menerapkan hasil pembelajaran yang diperoleh untuk memecahkan masalah dan mengaitkan dengan bidang yang relevan.
3. Adanya internalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran tentunya akan mendapatkan umpan balik (*feed back*) yang berbeda dari siswa karena adanya perbedaan latar belakang keluarga, baik dalam hal kebiasaan di rumah dan pemahaman agama.
4. Menciptakan lingkungan yang islami bagi setiap warga sekolah, baik untuk siswa, orang tua maupun tenaga pendidik, dalam hal pembiasaan kegiatan ibadah, adanya pembinaan agama dalam Forum Kelas perlu dilakukan secara konsisten agar tercipta

keteladanan orang tua dan tenaga pendidik yang akan dilihat dan diikuti oleh para siswa.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian Implementasi Kurikulum Sekolah Islam Terpadu di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado, penulis menyarankan :

1. Melaksanakan pembinaan secara rutin kepada semua guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum Sekolah Islam Terpadu Harapan Bunda Manado.
2. Menjaga dan meningkatkan standar mutu kekhasan kurikulum Sekolah Islam Terpadu.
3. Pemisahan sarana dan prasaran antara unit agar lebih maksimal dalam proses pembelajaran
4. Melengkapi semua sarana dan prasaran untuk jenjang SMP.
5. Membuat masa orientasi calon guru sebelum terjun sebagai pengajar di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda

DAFTAR PUSTAKA

- Marliana. *Anatomi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah*.
Dinamika Ilmu. Vol. 13 No 2, 2013
- Shafa. *Karakteristik Proses Pembelajaran Kurikulum 2013*. *Dinamika Ilmu*,
Vol 14 No 1, 2014
- Kaimuddin. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013*.
Dinamika Ilmu, Vol 14 No 1, 2014
- Solichin Abdul Wahab. *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi
Kebijaksanaan Negara (2001)* dalam (Wahab (2001:65)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*,
(Bandung: Rosdakarya, 2001), h.4
- JSIT Indonesia. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. 2018
- Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum*
(Jakarta:Quantum Teaching, 2005), h. 74
- Drs. Salim, M.Pd. *Metodologi Penelitian* (Citapustaka Media, Bandung
2021)
- Adhi Kusumastuti. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan
Sukarno Pressindo. Semarang 2019
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha
Ilmu. Yogyakarta 2006
- Dr. R. Masykur, M.Pd. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*.
AURA Publisher 2019
- Pratiwi Bernadeta Purba. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Yayasan Kita
Menulis. 2001
- Dokumen *Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Ajaran*
2022/2023 SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado
- Rio Kurniawan, *Sistem Pendidikan Islam Terpadu dalam Menyiapkan
Generasi Robbani dan Terdidik*, Prosiding UM Surakarta, 2016.
- KH Hasyim Asy'ary, *Adabul'alim wal-muta'alim*, jombang: maktaba Turats
Islamy, 1415 H

LAMPIRAN-LAMPIRAN



YAYASAN AL BINA MANADO
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA

Jalan Buha Kelurahan Buha Ling I, Kecamatan Mapangget, Kota Manado
 Telp. 085256737634/087755084583



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 001/SK/SMPIT.HB/TA.22-23/II/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wiwiek Wulandari Puloo, S. Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Marwan Agansi
 NIM : 18.23.109
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Universitas : Institut Agama Islam Negeri Manado

Telah selesai melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/karya tulis di SMPIT Harapan Bunda Manado selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal 01 Oktober 2022 s/d 24 Desember 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 14 Februari 2023
 Kepala SMPIT Harapan Bunda


Wiwiek Wulandari Puloo, S. Pd
NIK.1987 0513 202207 0203 0050

Tembusan :

1. Yayasan Al-Bina Manado
2. Kepala Sekolah SMPIT Harapan Bunda Manado
3. Arsip

Pedoman dan Hasil Wawancara

Tanggal : 7 Oktober 2022
Waktu : 10.00 Wita
Tempat : Ruang Yayasan Al Bina

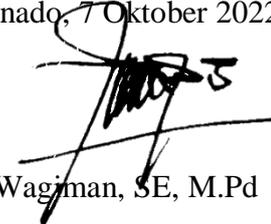
IDENTITAS INFORMAN

Nama : Wagiman SE, M.Pd
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 52 Tahun
Jabatan : Ketua Yayasan Al Bina

DAFTAR PERTANYAAN

1. Bagaimana proses penyusunan kurikulum di SMP IT Harapan Bunda Manado
2. Bagaimana prosedur perekrutan guru di SIT Harapan Bunda dan apa saja yang menjadi persyaratannya ?
3. Apakah sarana dan prasaran sekolah mengikuti standar JSIT ?
4. Bagaimana yayasan mengelola keuangan sekolah ?

Manado, 7 Oktober 2022



Wagiman, SE, M.Pd

Tanggal : 3 Oktober 2022
Waktu : 09.30 Wita
Tempat : Ruang Guru SMP IT Harapan Bunda

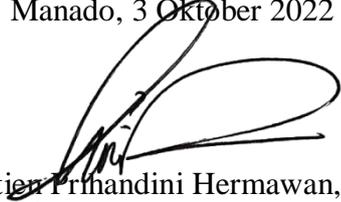
IDENTITAS INFORMAN

Nama : Titien Prihandinie hermawa, ST
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 36 Tahun
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah SMP IT Harapan Bunda

DAFTAR PERTANYAAN

2. Kurikulum apa yang digunakan oleh SMPIT Harapan Bunda Manado
3. Apa strategi dari sekolah agar SKL bisa tercapai ?
4. Bagaimana proses perencanaan proses pembelajaran dari SMP IT Harapan Bunda ?
5. Apakah ada aturan terkait proses pembelajaran didalam kelas ?
6. Apakah SMPIT Harapan Bunda pernah atau sering melakukan kerjasama dengan pihak luar ?

Manado, 3 Oktober 2022


Titien Prihandini Hermawan, ST

Tanggal : 3 Oktober 2022
Waktu : 12.30 Wita
Tempat : Ruang Guru SMP IT Harapan Bunda

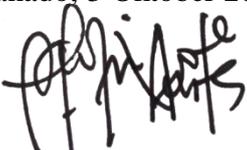
IDENTITAS INFORMAN

Nama : Putri Djafar, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 27 Tahun
Jabatan : Waka Kurikulum dan Guru Mapel IPA

DAFTAR PERTANYAAN

1. Apakah keseluruhan SKL Kurikulum menjadi patokan kelulusan siswa ?
2. Bagaimana strategi agar SKL bisa tercapai ?
3. Bagaimana teknis dari perencanaan proses pembelajaran ?
4. Hal-hal apa saja yang diperlukan guru dalam pembuatan RPP ?

Manado, 3 Oktober 2022



Putri Djafar, S.Pd

Tanggal : 3 Oktober 2022
Waktu : 11.00 Wita
Tempat : Ruang Guru SMP IT Harapan Bunda

IDENTITAS INFORMAN

Nama : Satriawati Syarifudin, S.Pd
Jenis Kelamin : Perempuan
Umur : 31 Tahun
Jabatan : Wali kelas dan Guru Mapel Matematika

DAFTAR PERTANYAAN

1. Menurut uztazah apa yang dimaksud dengan ukhrowi ?

Manado, 3 Oktober 2022



Satriawati Syarifudin, S.Pd

Tanggal : 7 Oktober 2022
Waktu : 15.30 Wita
Tempat : Ruang Guru SMP IT Harapan Bunda

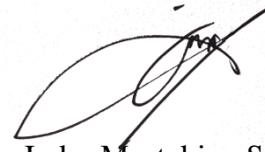
IDENTITAS INFORMAN

Nama : Indra Mustakim
Jenis Kelamin : Laki-laki
Umur : 25
Jabatan : Waka Sesiswaan dan Guru Mapel PJOK

DAFTAR PERTANYAAN

1. Program apa saja yang terkait dengan pembinaan siswa ?
2. Adakah program unggulan dari SMP IT Harapan Bunda Manado ?

Manado, 7 Oktober 2022



Indra Mustakim, S.Pd

DAFTAR TABEL

Tabel Kepegawaian

Guru di SMP Islam Terpadu Harapan Bunda

No	Nama Pegawai	Status	Jabatan
Tenaga Pendidik			
1.	Titien P. Hermawan, ST	GTY	Kepsek
2.	Putri Djafar, S.Pd	GTY	Waka.Kurikulum
3.	Indra Mustakim, S.Pd	GTY	Waka.Kesiswaan
4.	Wiwiek Wulandar, S.Pd	GTY	Waka.Quran
5.	Cintya Patuhung, S.Pd	GTY	Walas dan Guru Mapel
7.	Syafaat Hanai, S.Hi	GTY	Walas dan Guru Mapel
8.	Miqdad Djibran, S.Pd	GTY	Walas dan Guru Mapel
9.	Satriawati Syarifudin	GTY	Walas dan Guru Mapel
10.	Nurain Kahembau	GTY	Guru Mapel
11.	Muhammad Rizal	Honor	Guru Mapel
Tenaga Kependidikan			
1.	Pratiwi Kumalasari, SE	Magang	Admin dan Bendahara
2.	Hj.Erwin	PTY	Cleaning Service
3.	Dodi Bungil	PTY	Security

Sumber Data: Administrasi SMP Islam Terpadu Harapan Bunda, 2022

Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Status
1.	Ruang Guru	1	
2.	Ruang Kelas	4	
3.	Ruang Kepsek	1	
4.	Lap. Komputer	1	
5.	Lap. Bahasa	-	
6.	Lap. Ipa	-	
7.	UKS	1	
8.	Kantin	1	
9.	Perpustakaan	1	
10.	Tempat Ibadah	-	
11.	Lap. Olaharag	1	
12.	Lap. Upacara	1	
13.	WC	8	
14.	Tempat Wudhu	2	
15.	Westafel	6	
16.	Gudang	1	

Sumber data : PJ. Sarana dan Prasarana Yayasan Al Bina

DOKUMEN HASIL PENELITIAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP IT Harapan Bunda Manado
 Mata Pelajaran : IPA
 Materi Pokok : Materi dan Dampaknya Bagi Kesehatan Manusia (Pertemuan 1)
 Kelas / Semester : VIII / Genap
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

Tujuan Pembelajaran	
1. Melakukan studi literatur tentang materi dan dampaknya bagi kesehatan manusia, siswa menunjukkan kekaguman terhadap keesaan Tuhan. 2. Melakukan pengamatan tentang materi dan dampaknya bagi kesehatan manusia, siswa menunjukkan perilaku ilmiah: rasa ingin tahu (<i>curiosity</i>), jujur, teliti, cermat dan tekun dalam aktifitas sehari-hari 3. Melalui kegiatan diskusi dan studi pustaka peserta didik dapat <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep struktur atom dengan benar Menjelaskan perkembangan teori atom dengan benar Menjelaskan konsep ion dengan benar Menjelaskan konsep molekul dengan benar 	
Kegiatan Pembelajaran Pertemuan	
Alat, bahan, media dan sumber ajar	Literatur bacaan teori atom, Buku Cetak IPA Kelas IX, Penerbit Erlangga
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> Pembukaan, siswa memulai pembelajaran dengan doa Mengecek kehadiran siswa Guru mengajak siswa membaca dan mengkaji tafsir QS Yunus : 5
Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan hubungan antara tafsir surah Yunus ayat 5 dengan 5 teori atom yang dikemukakan para ahli Merancang dan melakukan kegiatan diskusi Uji Kompetensi 8.1 halaman IPA Terpadu Erlangga Jilid 3 Melakukan pengecekan pemahaman peserta didik tentang konsep partikel penyusun materi dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran PBM ditutup dengan mengucapkan syukur kepada Allah dan do'a
Assesmen/penilaian	Sikap : Adab siswa selama belajar Pengetahuan : Lembar penugasan Keterampilan : Kinerja proses/ keaktifan siswa selama belajar

Manado, 05 Januari 2022

Mengetahui,

Kepala SMPIT Harapan Bunda Manado

Guru Mata Pelajaran

Retno Istykhomah, SAP

Putri Djafar, S. Pd

Kalender Pendidikan



LEMBAGA PENDIDIKAN AL BINA
SMPIT HARAPAN BUNDA MANADO



KALENDER PENDIDIKAN SMPIT Harapan Bunda Manado TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KETERANGAN:
Jadwal Kegiatan SMPIT Harapan Bunda Manado

JANUARI 2022						
Rabu	3	9	16	23	30	
Senin	4	11	18	25	31	
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jumat	8	15	22	29		
Sabtu	1	8	15	22	29	
Paket Efektif = 3 Hari Efektif = 16						

FEBRUARI 2022						
Rabu	6	13	20	27		
Senin	7	14	21	28		
Selasa	1	8	15	22		
Rabu	2	9	16	23		
Kamis	3	10	17	24		
Jumat	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		
Paket Efektif = 4 Hari Efektif = 18						

MARET 2022						
Rabu	9	16	23	30		
Senin	7	14	21	28		
Selasa	1	8	15	22	29	
Rabu	2	9	16	23	30	
Kamis	3	10	17	24	31	
Jumat	4	11	18	25		
Sabtu	5	12	19	26		
Paket Efektif = 3 Hari Efektif = 17						

APRIL 2022						
Rabu	7	14	21	28		
Senin	4	11	18	25		
Selasa	5	12	19	26		
Rabu	6	13	20	27		
Kamis	7	14	21	28		
Jumat	8	15	22	29		
Sabtu	9	16	23	30		
Paket Efektif = 1 Hari Efektif = 7						

MEI 2022						
Rabu	1	8	15	22	29	
Senin	2	9	16	23	30	
Selasa	3	10	17	24	31	
Rabu	4	11	18	25		
Kamis	5	12	19	26		
Jumat	6	13	20	27		
Sabtu	7	14	21	28		
Paket Efektif = 1 Hari Efektif = 4						

JUNI 2022						
Rabu	2	9	16	23	30	
Senin	6	13	20	27		
Selasa	7	14	21	28		
Rabu	1	8	15	22	29	
Kamis	2	9	16	23	30	
Jumat	3	10	17	24		
Sabtu	4	11	18	25		
Paket Efektif = 0 Hari Efektif = 0						

Paket Efektif Belajar Semester Genap : 12
 Hari Efektif Belajar Semester Genap : 62
 Paket Efektif Sekolah Semester Genap : 19
 Hari Efektif Sekolah Semester Genap : 86

Manado, Januari 2022
 Kepala SMPIT Harapan Bunda Manado



Rene Isykhomah, SAP

SEMESTER GENAP	
1 Januari	Libur Tahun Baru Masehi
10 Januari	Ayud Masek Sekolah
22 Januari	SBC
1 Februari	Libur Tahun Baru Imlek
12 Februari	Family Gathering SMPIT
18 - 19 Februari	LDKO
28 Februari	Libur Isra Mi'raj Nabi Muhammad SAW
1, 2, 4, 7, 8 Maret	Penilaian Tengah Semester
3 Maret	Libur Hari Raya Nyepi
12 Maret	Caring days dan bookos
19 Maret	Penyerahan hasil PTS
25 - 26 Maret	Mobid kelas IX
1 April	Tamab Ramadhan
4 - 6 April	Libur awal Ramadhan 1443 H
18 - 22 April	25 Shaw
15 April	Libur Jumar Agung
25 - 29 April	Libur Ramadhan 1443 H
1 Mei	Hari Banih Nasional
2-3 April	Libur Hari Raya Idul Fitri
4 - 13 Mei	Libur Hari Raya Wafdat
16 Mei	Libur Hari Raya Wafdat
17 - 20 Mei	Masek pembelajaran/ Pemberian Kiri-kiri
23 - 27 Mei	Ujian nasional kelas VII - IX
30 Mei - 3 Juni	Ujian Prodirom
1 Juni	Hari Lahir Pancasila
6 - 10 Juni	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
13 - 14 Juni	Remedial
15 - 17 Juni	Pengolahan nilai
18 Juni	Penerimaan Rapor
20 - 30 Juni	Libur Akhir Tahun Pelajaran

Sumber Pembiayaan



YAYASAN AL BINA MANADO
SMP ISLAM TERPADU HARAPAN BUNDA

Jalan Buha Kelurahan Buha Ling.I, Kecamatan Mapanget, Kota Manado
Telp. 0896-6107-5432 / 0823-4909-4736

RINCIAN BIAAYA TAHUN PELAJARAN
2023/2024

Nama Siswa :

Biaya Pendaftaran Rp. 300.000,-

Biaya Daftar Ulang

1. Infaq pembangunan sekolah (sekali selama sekolah)

A. Rp. 5.000.000 C. Rp. 6.000.000
B. Rp. 5.500.000 D. > Rp. 6.500.000,- : Rp.

2. Peningkatan Kualitas Pendidikan (satu tahun sekali)..... Rp. 2.000.000,-

3. Seragam 6 pasang :

A. Laki-laki Rp. 1.375.000
B. Perempuan Rp. 1.750.000,- (Tambah 4 Jilbab).... Rp.

4. SPP per bulan sesuaikan kemampuan kita (bulan Juli)

A. Rp. 500.000 C. Rp. 550.000
B. Rp. 525.000 D. > Rp. 575.000,- : Rp.

5. Wakaf Tanah minimal Rp. 1.000.000,- Rp.

6. Uang Komite Rp. 15.000 × 12 Rp. 180.000,-

Total : Rp.

Mengeahui
Orang Tua/ Wali Murid

FOTO PENELITIAN

Wawancara dengan Waka.Kurikulum 3 Oktober 2022 di Ruang guru SMP
Islam Terpadu Harapan Bunda Manado



Wawancara dengan Waka.Kesiswaan 7 Oktober 2022 di Ruang guru SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado.



Wawancara dengan Guru Mapel sekaligus Wali Kelas IX, 3 Oktober 2022
di ruang guru SMP Islam Terpadu Harapan Bunda Manado



Dokumentasi proses pembelajaran dan kegiatan sekolah

Outing Class Ke Kantor DPRD Kota Manado



Outing Class Ke Pos Pemantauan Gunung Berapi



Ekstrakurikuler Panahan setiap pekan di hari selasa



Ekstrakurikuler Sains Quran setiap pekan di hari selasa



Proses Pembelajaran di kelas



Sosialisasi dari Ruang Guru



Donasi untuk Korban Gempa



Senam Kebugaran JSIT

tiga kali dalam sebulan setiap hari jumat pagi



Pramuka

setiap hari jumat sore



Jumat Bersih
sebulan sekali di hari Jumat



Apel Pagi setiap hari



